

PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2017, 2016 Dan 2015 /
As of December 31, 2017, 2016 And 2015
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut /
And For The Years Then Ended
Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*



**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2017, 2016 Dan 2015
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
Dan Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Indonesia)**

**Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2017, 2016 And 2015
And For The Years Then Ended
And Independent Auditors' Report
(Indonesian Currency)**

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal) Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity (Capital Deficiency)</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 81	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran Entitas Induk Saja	82 – 86	<i>Attachment Parent Entity Only</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017,
2016 DAN 2015
SERTA UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
PT DAFAM PROPERTY INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**



**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017,
2016 AND 2015
AND FOR THE PERIODS THEN ENDED
PT DAFAM PROPERTY INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**

No. 36/C01/CRS/EKS/IV/2018

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Billy Dahlan	Name
Alamat Kantor	Jl. Pandanaran No. 30, Pekunden, Semarang Tengah, Semarang, Jawa Tengah (024) 356-9595	Office Address
Nomor telepon	Jl.Tmn Sudirman No.2	Phone number
Alamat domisili sesuai KTP	Kel. Gajahmungkur, Kec. Gajahmungkur, Semarang Direktur Utama / President Director	Domicile as stated in ID card
Jabatan		Position
Nama	Andhy Irawan Kristyanto	Name
Alamat Kantor	Jl. Pandanaran No. 30, Pekunden, Semarang Tengah, Semarang, Jawa Tengah (024) 356-9595	Office Address
Nomor telepon	Jl. Plamongan Indah No. A-42	Phone number
Alamat domisili sesuai KTP	Kel. Pedurungan Kidul, Kec. Pedurungan, Semarang Direktur Keuangan / Finance Director	Domicile as stated in ID card
Jabatan		Position

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Dafam Property Indonesia Tbk dan Entitas Anak (Perusahaan) pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 serta untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Dafam Property Indonesia Tbk and Subsidiaries (the Company) as of December 31, 2017, 2016 and 2015 and for the periods then ended.
2. The consolidated financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company have been completed and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Semarang, 10 April 2018 / April 10, 2018


Billy Dahlan
 Direktur Utama / President Director


Andhy Irawan Kristyanto
 Direktur Keuangan / Finance Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. MR/L-047/18

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Dafam Property Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Dafam Property Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas (defisiensi modal) dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. MR/L-047/18

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Dafam Property Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Dafam Property Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017, 2016 and 2015 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity (capital deficiency) and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Dafam Property Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Dafam Property Indonesia Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Tambahan Informasi keuangan PT Dafam Property Indonesia Tbk (Entitas Induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas (defisiensi modal) dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Auditors' responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Dafam Property Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, 2016 and 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Dafam Property Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, 2016 and 2015, and for the years then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Dafam Property Indonesia Tbk (Parent Entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2017, 2016 and 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity (capital deficiency), and cash flows for the years then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and the other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Hal lain (lanjutan)

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Dafam Property Indonesia Tbk, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen No. MRL-017/18 tanggal 5 Maret 2018 atas laporan keuangan konsolidasian PT Dafam Property Indonesia Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, Perusahaan kembali menerbitkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun tersebut. Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian.

Other matters (continued)

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of the shares of PT Dafam Property Indonesia Tbk, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

We have previously published an independent auditors' report No. MRL-017/18 dated March 5, 2018 on the consolidated financial statements of PT Dafam Property Indonesia Tbk (the Company) and its subsidiaries as of December 31, 2017, 2016 and 2015 and for the years then ended in connection with the proposed initial public offering of the shares, the Company has reissued its consolidated financial statements for the years then ended. As explained in Note 34 to the consolidated financial statements, the Company has reissued its consolidated financial statements for the years then ended with several changes and additional disclosures for the consolidated financial statements.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MORHAN DAN REKAN



David Kurniawan, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 1023 / Public Accountant License No. AP. 1023

10 April 2018 / April 10, 2018

PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017, 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2017, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	2017	2016	2015	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan bank	2g,5,28,29	16.133.505.715	11.989.482.389	CURRENT ASSETS <i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha	2g,6,28,29	11.780.628.679	8.823.669.028	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	2g,27,28,29	6.635.944.672	359.253.279	<i>Other receivables</i>
Persediaan	2j,7	46.143.633.352	52.501.221.812	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2k,8	3.036.627.646	2.364.001.227	<i>Prepaid expenses and Advances</i>
Jumlah Aset Lancar		83.730.340.064	76.037.627.735	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				
Aset tetap – bersih	2l,9	159.088.524.851	159.224.104.654	NON-CURRENT ASSETS <i>Fixed assets – net</i>
Properti investasi – bersih	2m,10	30.954.044.411	31.809.643.879	<i>Investment properties - Net</i>
Aset tidak berwujud – bersih	11	21.233.333	11.339.582	<i>Intangible assets – net</i>
Aset pajak tangguhan	2s,18c	2.445.068.826	1.234.425.865	<i>Deferred tax assets</i>
<i>Goodwill</i>	12	561.785.793	561.785.793	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya		4.117.946.373	4.284.686.950	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		197.188.603.587	197.125.986.723	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		280.918.943.651	273.163.614.458	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an
integral part of the consolidated financial statements.

**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2017, 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2017, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	Catatan / Notes			LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)		
		2017	2016			
LIABILITAS						
LIABILITAS JANGKA PENDEK						
Utang usaha	2g,13,28,29	1.733.592.118	2.083.601.448	1.812.233.216		
Utang lain-lain	2g,28,29	2.552.855.526	2.349.506.786	1.755.815.578		
Beban masih harus dibayar	2g,14,28,29	4.544.143.935	8.201.649.121	3.600.174.463		
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Current maturities of long term liabilities:</i>		
Utang bank	2g,16,28,29	22.047.111.892	120.746.623.438	86.936.576.546		
Utang pembiayaan konsumen	2g,28,29 2g,17,27,28, 29	265.684.194	474.810.058	746.911.822		
Utang pihak berelasi Pendapatan diterima di muka		9.349.180.328	48.751.905.889	22.066.543.837		
Uang muka penjualan	15	13.474.424.334	15.399.829.036	21.150.249.588		
Utang pajak	2s,18a	3.387.016.559	1.863.081.154	1.193.029.155		
Deposit tamu		572.834.099	566.207.145	968.677.584		
Penyisihan untuk pergantian perabotan dan peralatan hotel	2p	1.609.819.074	1.287.750.504	1.169.892.826		
Penghasilan ditangguhan		306.851.140	226.194.988	334.585.245		
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		61.576.143.287	204.237.792.900	141.734.689.860		
LIABILITAS JANGKA PANJANG						
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Long-term liabilities net of current maturities:</i>		
Utang bank	2g,16,28,29	206.337.423.630	152.817.032.513	203.511.585.763		
Utang pembiayaan konsumen	2g,28,29	508.837.251	333.145.211	551.977.175		
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2q,19	5.385.436.119	3.666.183.055	2.676.494.035		
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		212.231.697.000	156.816.360.779	206.740.056.973		
JUMLAH LIABILITAS		273.807.840.287	361.054.153.679	348.474.746.833		
TOTAL LIABILITIES						

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated consolidated financial statements.

**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2017, 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2017, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2017	2016	2015	EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)					
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Atributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal per lembar Rp 1.000.000 per saham					
Modal dasar – 285.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017, 60.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015					Share capital – Rp 1,000,000 par value per share Authorized – 285,000 shares as of December 31, 2017 and 60,000 shares as of December 31, 2016 and 2015
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 120.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017, 15.500 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	20	120.000.000.000	15.500.000.000	15.500.000.000	Issued and fully paid – 120,000 shares as of December 31, 2017 and 15,500 shares as of December 31, 2016 and 2015
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 120.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017, 15.500 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	4	(97.395.819.738)	-	-	Proforma equity arising from restructuring transaction of entities under common control
Tambahan modal disetor					Additional paid-in capital
Selisih transaksi kepentingan non pengendali		(5.225.181.371)	2.024.401.129	2.024.401.129	Difference arising from transaction with non controlling interests
Defisit		<u>(7.553.406.410)</u>	<u>(12.064.728.210)</u>	<u>(99.636.230)</u>	Deficit
Jumlah ekuitas (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		9.825.592.481	(76.391.276.706)	(47.214.461.984)	Total equity (capital deficiency) attributable to the owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2d	<u>(2.714.489.117)</u>	<u>(11.499.262.515)</u>	<u>(8.201.577.338)</u>	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		7.111.103.364	(87.890.539.221)	(55.416.039.322)	TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		280.918.943.651	273.163.614.458	293.058.707.511	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are
an integral part of the consolidated consolidated financial statements.

**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 Dan 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
**And For The Years Ended
December 31, 2017, 2016 And 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2017	2016	2015	
PENDAPATAN BERSIH	2r,21	116.108.773.185	108.037.898.500	81.824.249.146	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2r,22	(52.614.159.677)	(61.476.218.738)	(45.553.296.901)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		63.494.613.508	46.561.679.762	36.270.952.245	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2r,23	(3.264.122.969)	(2.535.554.266)	(3.695.229.630)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2r,24	(43.903.099.673)	(40.109.321.565)	(33.854.819.835)	General and administrative expenses
Beban lain-lain – bersih	2r,25	(25.784.654.133)	(36.702.222.132)	(9.852.423.029)	Other expenses – net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(9.457.263.267)	(32.785.418.201)	(11.131.520.249)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2s				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	18b	(1.371.237.639)	(624.509.500)	(165.028.298)	Current
Tangguhan	18c	1.338.586.124	730.046.857	230.632.878	Deferred
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(32.651.515)	105.537.357	65.604.580	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(9.489.914.782)	(32.679.880.844)	(11.065.915.669)	NET LOSS FOR THE YEAR
Pengaruh penyesuaian proforma		12.629.376.132	17.552.229.427	20.471.156.223	Effect of proforma adjustments
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM EFEK DARI PENYESUAIAN PROFORMA		3.139.461.350	(15.127.651.417)	9.405.240.554	NET PROFIT (LOSS) BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENTS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2q,19	619.500.531	271.808.557	25.003.147	Remeasurement of liabilities for employees' benefits
Pajak penghasilan terkait	2s,18c	(127.943.163)	(66.427.611)	(8.080.243)	Related income tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		3.631.018.718	(14.922.270.471)	9.422.163.458	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА:					NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		4.092.669.490	(12.136.905.975)	13.713.013.305	Owners of the parent
Kepentingan non- pengendali	2d	(953.208.140)	(2.990.745.442)	(4.307.772.751)	Non-controlling interests
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3.139.461.350	(15.127.651.417)	9.405.240.554	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are
an integral part of the consolidated financial statements.

**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 Dan 2015**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**
**And For The Years Ended
December 31, 2017, 2016 And 2015**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2017	2016	2015	
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА: Pemilik entitas induk Kepentingan non- pengendali	2d	4.511.321.800 (880.303.082)	(11.965.091.980) (2.957.178.491)	13.734.942.970 (4.312.779.512)	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Owners of the parent Non controlling interests
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3.631.018.718	(14.922.270.471)	9.422.163.458	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	2t,26	94.970	(962.727)	607.882	BASIC NET INCOME (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are
an integral part of the consolidated financial statements.

PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
For The Years Ended
December 31, 2017, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Proforma Ekuitas Dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / Proforma Equity Arising From Restructuring Transaction of Entities Under Common Control	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital	Selisih Nilai Transaksi Kepentingan Non Pengendali / Difference Arising From Transaction With Non-Controlling Interests	Defisit / Deficit	Jumlah / Total	Kepentingan Non-Pengendali / Non-controlling Interests	Ekuitas (Defisiensi Modal) / Equity (Capital Deficiency)	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015 (tidak diaudit)	15.500.000.000	(45.044.785.209)			(13.834.579.200)	(43.379.364.409)	(3.727.682.150)	(47.107.046.559)	Balance as of January 1, 2015 (unaudited)
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(20.471.156.223)			-	(20.471.156.223)	-	(20.471.156.223)	Proforma equity arising from restructuring transaction of entities under common control
Proforma ekuitas dan kepentingan non pengendali dari penambahan modal saham entitas anak	-	876.714.549			-	876.714.549	(161.115.676)	715.598.873	Proforma equity and non controlling interest arising from additional share capital of subsidiaries
Selisih nilai transaksi kepentingan non pengendali	-	-		2.024.401.129	-	2.024.401.129	-	2.024.401.129	Difference arising from transaction with non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-		-	13.734.942.970	13.734.942.970	(4.312.779.512)	9.422.163.458	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	15.500.000.000	(64.639.226.883)		2.024.401.129	(99.636.230)	(47.214.461.984)	(8.201.577.338)	(55.416.039.322)	Balance as of December 31, 2015
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(17.552.229.428)			-	(17.552.229.428)	-	(17.552.229.428)	Proforma equity arising from restructuring transaction of entities under common control
Proforma ekuitas dan kepentingan non pengendali dari penambahan modal saham entitas anak	-	340.506.686			-	340.506.686	(340.506.686)	-	Proforma equity and non controlling interest arising from additional share capital of subsidiaries
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-		-	(11.965.091.980)	(11.965.091.980)	(2.957.178.491)	(14.922.270.471)	Total comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	15.500.000.000	(81.850.949.625)		2.024.401.129	(12.064.728.210)	(76.391.276.706)	(11.499.262.515)	(87.890.539.221)	Balance as of December 31, 2016

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY) (continued)
For The Years Ended
December 31, 2017, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Proforma Ekuitas Dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / Proforma Equity Arising From Restructuring Transaction of Entities Under Common Control	Selisih Nilai Transaksi Kepentingan Non Pengendali / Difference Arising From Transaction With Non- Controlling Interests	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital	Defisit / Deficit	Jumlah / Total	Kepentingan Non- Pengendali / Non-controlling Interests	Ekuitas (Defisiensi modal) / Equity (Capital Deficiency)	Balance as of December 31, 2016
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	15.500.000.000	(81.850.949.625)	-	2.024.401.129	(12.064.728.210)	(76.391.276.706)	(11.499.262.515)	(87.890.539.221)
Penambahan modal saham	104.500.000.000	-	-	-	-	104.500.000.000	-	104.500.000.000
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(12.629.376.132)	-	-	-	(12.629.376.132)	-	(12.629.376.132)
Proforma ekuitas dan kepentingan non pengendali dari penambahan modal saham entitas anak	-	(2.915.493.981)	-	-	-	(2.915.493.981)	2.415.493.981	(500.000.000)
Pembalik atas proforma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	97.395.819.738	-	-	-	97.395.819.738	-	97.395.819.738
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	(97.395.819.738)	-	-	(97.395.819.738)	-	(97.395.819.738)
Selisih nilai transaksi kepentingan non pengendali	-	-	-	(7.249.582.500)	-	(7.249.582.500)	7.249.582.500	-
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	4.511.321.800	4.511.321.801	(880.303.082)	3.631.018.718
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	120.000.000.000	(97.395.819.738)	(5.225.181.371)	(7.553.406.410)	9.825.592.481	(2.714.489.117)	7.111.103.364	Balance as of December 31, 2017

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2017, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan / Notes	2017	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan Pembayaran kepada pemasok	110.759.688.693 (27.722.205.116)	97.733.177.652 (20.533.471.917)	73.911.179.797 (26.059.437.835)	Cash receipt from Customers Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha dan karyawan	(52.540.163.420)	(43.922.203.422)	(39.742.635.141)	Cash paid for operating expenses and employees
Penerimaan lain-lain	525.417.313	32.602.748.963	5.784.226.076	Receipt others
Pembayaran lain-lain	(46.658.959.027)	(3.005.292.497)	(15.423.779.578)	Payment others
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(15.636.221.557)	62.874.958.779	(1.530.446.681)	Net cash generated from (used in) operation
Penerimaan dari pendapatan keuangan	146.968.369	72.735.105	71.224.757	Finance income received
Pembayaran pajak penghasilan	(3.175.032.590)	(2.375.518.053)	(1.192.333.459)	Income tax paid
Pembayaran untuk beban keuangan	(26.805.933.677)	(34.175.126.388)	(31.197.162.865)	Finance costs paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(45.470.219.455)	26.397.049.443	(33.848.718.248)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	9	1.996.082.727	65.909.091	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan properti investasi	10	-	(1.513.476.900)	Acquisition of investment property
Perolehan aset tetap	9	(11.888.991.270)	(2.256.476.729)	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(9.892.908.543)	(3.704.044.538)	11.270.325.177	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan (penurunan) aset tidak lancar lainnya		219.705.577	(442.857.734)	Increase (decrease) other non-current assets
Penerimaan utang sewa pembiayaan		510.164.837	394.073.306	Proceeds of consumer financing payable
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(543.598.661)	(885.007.034)	Repayment of consumer financing payable
Pembayaran utang bank		(119.013.191.671)	(135.423.778.059)	Repayments of bank loan
Penerimaan utang bank		73.834.071.242	118.539.271.701	Proceed of bank loan
Kenaikan modal disetor	20	<u>104.500.000.000</u>	-	Proceeds from increase paid up capital
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	59.507.151.324	(17.818.297.820)	24.282.361.695	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		4.144.023.326	4.874.707.085	1.703.968.624
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		11.989.482.389	7.114.775.304	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5	<u>16.133.505.715</u>	<u>11.989.482.389</u>	7.114.775.304
				CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Dafam Property Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 12 September 2011 berdasarkan Akta No.3 dari Notaris Dewikusuma, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47346.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 29 September 2011 dan telah diumumkan dalam lembaran Tambahan Berita Negara Republik Indonesia pada tanggal 13 November 2012 No. 91. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fariz Helmy Rasyad, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 27 Desember 2017 tentang peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-01.03.0205479, tanggal 27 Desember 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, jasa dan pariwisata.

Kantor pusat Perusahaan terletak Menara Suara Merdeka Lantai 11, Jl. Pandanaran No. 30 Kel. Pekunden, Kec. Semarang Tengah, Semarang Jawa Tengah.

PT Dafam, suatu perusahaan yang berkedudukan di Semarang, merupakan entitas langsung dan entitas utama Perusahaan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2011.

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2017
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Ferdinandus Soleh Dahlan
Komisaris	Junaidi Dahlan
Komisaris	-
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Billy Dahlan
Direktur	Wijaya Dahlan
Direktur	Andhy Irawan Kristyanto
Direktur	Handoko Setiawan

1. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Dafam Property Indonesia Tbk (the Company), was established on September 12, 2011 based on Notarial Deed No.3 of Dewikusuma, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-47346.AH.01.01 Year 2011 dated September 29, 2011 and were published in supplement of the State Gazette of Republic of Indonesia dated November 13, 2012 No. 91. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 13 dated December 27, 2017 of Fariz Helmy Rasyad, S.H., M.Kn., concerning increase in authorized capital, issued and paid-up capital of the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-01.03.0205479, dated December 27, 2017.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business is to engage in development, trading, services and tourism.

The Company's main office is located at Suara Merdeka Building 11th floor, Jl. Pandanaran No.30, Randusari, Semarang, Central Java.

PT Dafam, a company incorporated in Semarang, is the Company's immediate and ultimate holding entity.

The Company started its commercial operations in 2011.

The Boards of Commissioners, Directors and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2017, 2016 and 2015 consist of the following:

	2016 Dan / And 2015	<i>Board of Commissioners</i>
		President Commissioner Commissioner Commissioner
		<i>Board of Director</i> President Director Director Director Director

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah karyawan Grup 289, 286 dan 301 karyawan masing-masing pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Direksi Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	2015	Salaries and Allowance
Gaji dan Tunjangan :	3.156.000.000	2.270.306.452	2.125.284.068	:

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domicili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Tahun Berdiri Komersial / Start of Commercial	Percentase Kepemilikan / Percentage of Ownership			Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)		
				2017	2016	2015	2017	2016	2015
PT Dafam Mambo International	Semarang	Hotel	2009	97,15%	-	-	80.358.223.948	-	-
PT Dafam Maju Bersama	Semarang	Perumahan / Residential	2013	89,74%	89,74%	89,74%	52.800.850.382	51.962.567.869	58.538.073.747
PT Dafam Hotel Management	Semarang	Manajemen Hotel / Hotel Management		75%	-	-	7.432.956.470	-	-
PT Clanix Jaya Sentosa	Pekanbaru	Hotel	2010	3,70%	3,70%	3,70%	31.196.218.332	34.686.168.687	37.503.091.584

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Dafam Mambo International / Indirect Ownership through PT Dafam Mambo International	Domicili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Tahun Berdiri Komersial / Start of Commercial	Percentase Kepemilikan / Percentage of Ownership			Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)		
				2017	2016	2015	2017	2016	2015
PT Hotel Cilacap Indah	Cilacap	Hotel	1980	95,45%	-	-	49.095.367.728	-	-
PT Clanix Jaya Sentosa	Pekanbaru	Hotel	2010	92,59%	-	-	31.196.218.332	-	-
PT Dafam Mataram International	Pekalongan	Hotel	2010	84,10%	-	-	38.337.534.230	-	-
PT Buana Karya Sugiarta	Pekalongan	Hotel	1995	90,00%	-	-	13.505.618.056	-	-

Pada tanggal 19 dan 20 September 2017, Perusahaan mengakuisisi entitas anak di atas kecuali PT Dafam Maju Bersama, dalam transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (lihat Catatan 4).

In September 19 and 20, 2017, the Company acquired the above subsidiaries, except for PT Dafam Maju Bersama, under restructuring transaction of entities under common control (see Note 4).

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Dafam Maju Bersama (DMB)

Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan meningkatkan modal disetor dari sebesar Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 3.000.000.000. Kenaikan modal disetor tersebut meningkatkan persentase kepemilikan saham Perusahaan atas DMB dari sebesar 40,00% menjadi 60,00%. Peningkatan modal tersebut didokumentasikan dalam Akta No.1 tanggal 4 Agustus 2015 dari Fariz Helmy Rasyad, S.H., M.Kn., notaris di Demak. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0954679.Tahun 2015 tanggal 5 Agustus 2015.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham DMB yang didokumentasikan dalam Akta No. 18 tanggal 20 September 2017 dari Fariz Helmy Rasyad, S.H., M.Kn, notaris di Demak, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar DMB dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 78.000.000.000 dan menaikkan modal yang ditempatkan dan disetor DMB dari Rp 3.000.000.000 menjadi Rp 17.500.000.000. Kenaikan modal ditempatkan dan disetor tersebut meningkatkan persentase kepemilikan saham Perusahaan atas DMB dari sebesar 60,00% menjadi 89,74%. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0019405.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 20 September 2017.

Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 10 April 2018.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Dafam Maju Bersama (DMB)

On July 1, 2015, the Company increased its paid-up capital in DMB from Rp 2,500,000,000 to Rp 3,000,000,000. The increase in paid-in capital increased the percentage of share ownership of the Company in DMB from 40.00% to 60.00%. The increase in paid-up capital was documented under Notarial Deed No. 1 dated August 4, 2015 of Fariz Helmy Rasyad, S.H., M.Kn., Notary in Demak. The amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0954679. Tahun 2015 dated August 5, 2015.

Based on DMB Shareholders Decision as documented in Notarial Deed No. 18 dated September 20, 2017 of Fariz Helmy Rasyad, S.H., M.Kn, public notary in Demak, the shareholders agreed to increase the authorized capital of DMB from Rp 10,000,000,000 to Rp 78,000,000,000 and its issued and paid-up capital from Rp 3,000,000,000 to Rp 17,500,000,000. This increase the Company's ownership in DMB from 60.00% to 89.74%. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0019405.AH.01.01. Tahun 2017 dated September 20, 2017.

Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Director of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on April 10, 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2017 dan 2016, 1 Juli 2016 serta 1 Januari 2015 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries (hereafter referred to as "the Group", have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Regulation of Capital Market Regulatory.

b. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2017 and 2016, July 1, 2016 and January 1, 2015 as disclosed in this Note.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company and its subsidiaries.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

c. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru, Revisi, Amandemen dan Penyesuaian

Pada tanggal 1 Januari 2015 dan 2016, 1 Juli 2016 dan 1 Januari 2017, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru, revisi, amandemen dan penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang wajib diterapkan pada tanggal-tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Grup telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

1 Januari 2015

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26, "Pengukuran Kembali Derivatif Melekat"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement (continued)

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. Application of New, Revised, Amendments and Improvements of Standards and Interpretations

On January 1, 2015 and 2016, July 1, 2016 and January, 2017, the Group applied new, revised, amendments and improvements to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standard (ISAK) that are mandatory for application from those dates. Changes to the Group's accounting policies have been made, as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

January 1, 2015

- PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes"
- PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 68, "Fair Value Measurements"
- ISAK No. 26, "Remeasurement of Embedded Derivatives"

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru, Revisi, Amandemen dan Penyesuaian (lanjutan)

1 Januari 2016

- Amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- ISAK No. 30, "Pungutan"
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Tak berwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"

1 Juli 2016

- PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Application of New, Revised, Amendments and Improvements of Standards and Interpretations (continued)

January 1, 2016

- *Amendments to PSAK No. 4, "Equity Method in Separate Financial Statements"*
- *Amendments to PSAK No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"*
- *Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"*
- *Amendments to PSAK No. 19, "Intangible Assets on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"*
- *Amendments PSAK No. 24, "Defined Benefit Plans: Employee Contributions"*
- *Amendments to PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"*
- *Amendments to PSAK No. 66, "Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations"*
- *Amendments to PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities of Investment Entities: Applying in the Consolidation Exception"*
- *ISAK No. 30, "Levies"*
- *PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segment"*
- *PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures"*
- *PSAK No. 13 (Improvement 2015), "Investment Property"*
- *PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets"*
- *PSAK No. 19 (Improvement 2015), "Intangible Assets"*
- *PSAK No. 22 (Improvement 2015), "Business Combinations"*
- *PSAK No. 25 (Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
- *PSAK No. 53 (Improvement 2015), "Share-based Payment"*
- *PSAK No. 68 (Improvement 2015), "Fair Value Measurement"*

July 1, 2016

- *PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru, Revisi, Amandemen dan Penyesuaian (lanjutan)

1 Januari 2017

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No.60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

d. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Application of New, Revised, Amendments and Improvements of Standards and Interpretations (continued)

January 1, 2017

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative"
- PSAK No. 3 (Improvement 2016), "Interim Financial Reporting"
- PSAK No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits"
- PSAK No. 58 (Improvement 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- PSAK No. 60 (Improvement 2016), "Financial Instruments: Disclosures"
- ISAK No. 31, "Interpretation on Scope of PSAK No. 13: Investment Property"

d. Principal of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Group controls the investee when the Group has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak pada nilai tercatatnya.
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang berlaku efektif untuk tahun keuangan yang dimulai 1 Januari 2013, hanya transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali akan diperhitungkan oleh PSAK No. 38 (Revisi 2012). Pelaporan harus menentukan apakah substansi transaksi benar-benar kombinasi bisnis entitas sepengendali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principal of Consolidation (continued)

- Derecognize the assets (*include goodwill*) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amount;
- Derecognize the carrying amount of any NCI;
- Recognize the fair value of the consideration received (*if any*);
- Recognize the fair value of any investment retained;
- Reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate and;
- Recognize any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

In accordance with revised PSAK No. 38 (Revised 2012), "Bussines Combination of Entities Under Common Control" which became effective for the financial year beginning January 1, 2013, only bussiness combination transaction between entities under common control would be accounted for PSAK No. 38 (Revised 2012). The reporting entity sould determine whether the transaction's substance is really the combination of a business between entities under common control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Aset dan liabilitas dari Perusahaan yang diakuisisi tidak disajikan kembali berdasarkan nilai wajar, melainkan Perusahaan yang mengakuisisi terus menganggap jumlah tercatat diakuisisi aset dan liabilitas ini menggunakan metode penyatuan kepemilikan harus diterapkan dimulai dari awal jika dalam periode pelaporan atas kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) adalah entitas sepengendali.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh akan disajikan sebagai bagian dari pengakuisisi Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

Saldo “Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali” akan direklasifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tambahan modal disetor pada awal penerapan standar ini dan tidak boleh direklasifikasi dari saldo ekuitas ke laba rugi di masa depan.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengikatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas asset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan. aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of interest*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan. disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara jumlah tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun “Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali” yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK No. 7, “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”, pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)

Assets and liabilities of the acquire are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. Under the revised PSAK No. 38, the pooling-of-interest method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquired) first came under common control.

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the acquirer's Additional Paid in Capital account in equity.

The balance of the “Difference Arising From Restructuring Transaction of Entities Under Common Control” will be reclassified and presented in equity as additional paid in capital on the initial application of this standard and it should not be recycled such equity balance to profit or loss in the future.

Since the restructuring transaction of entites under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interest method.

In applying the pooling-of-interst method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earlier period presented. The difference between the carrying amount of the investment at the effective date and the transfer price is recognized under the account “Difference in Value Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control” as part of equity.

f. Transactions with Related Parties

Based on PSAK No. 7, “Related Parties Disclosures”, related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi dibebankan ke laba rugi.

Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal tergantung pada pengelompokan dari aset yang bersangkutan di mana aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki akun aset keuangan yang diklasifikasikan pada kelompok ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions with related parties were disclosed in Note 24 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Group has a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial assets.

Initial Measurement

Initially, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Financial assets at FVTPL are initially measured at fair value and transaction costs are expensed in profit or loss.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets after its initial measurement depends on the classification of the financial assets which might be classified into these following 4 (four) categories:

(i) Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if met certain criteria) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) recognized in profit or loss.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Aset keuangan Grup yang meliputi akun kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain dikategorikan dalam kelompok ini.

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain kecuali kerugian penurunan nilai, kerugian (keuntungan), nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuan. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

(ii) Loans and receivables

Loan and receivables are non derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

Financial assets of the Group, which consist of cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables are grouped in this category.

(iii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold the assets to maturity.

This asset category is subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less any impairment.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or financial assets that are not classified into one of three categories above. Changes in fair value of financial assets are recognize in other comprehensive income except for impairment losses, gain (loss) on foreign exchange and interest calculated using the effective interest method until the financial asset is derecognize. At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan "pass-through", dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan utang pihak berelasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and; (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group have transferred their rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Company financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, consumer financing payables and due to related parties. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Penentuan Nilai Wajar

Mulai 1 Januari 2015, nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar kewajiban mencerminkan risiko non-kinerja.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

Sebelum tanggal 1 Januari 2015, nilai wajar instrumen keuangan diperdagangkan secara aktif pasar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku dengan menggunakan harga penawaran saat ini untuk aset dan menawarkan harga untuk kewajiban pada saat penutupan usaha ditanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, tanpa pengurangan biaya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position if, and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Determination of Fair Value

Commencing January 1, 2015, fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Prior to January 1, 2015, fair value for financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices using the current bid prices for assets and offers prices for liabilities at the close of business on the consolidated statements of financial position date, without any deduction for transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika pasar instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar antara pihak yang berkepentingan dengan pihak luar, mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansial serupa, analisis arus kas terdiskonto dan model penentuan harga opsi.

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan atau kelompok aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai.

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikator-indikator pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Determination of Fair Value (continued)

If the market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value by using valuation techniques which include using recent arm's length market transactions between knowledgeable willing parties, reference to the current fair value of another instrument that is substantially similar, discounted cash flow analysis and option pricing models.

i. Impairment of Financial Assets

All financial assets, except those measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are evaluated for possible impairment.

Decline in value and an impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more adverse events, which occurred after the initial recognition of the financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets in which can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial asset.

The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika Grup menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal serta aset keuangan berjangka pendek lainnya dicatat pada biaya perolehan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

j. Persediaan

Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari tanah dan bangunan (rumah tinggal) yang siap dijual dan tanah yang sedang dikembangkan. Persediaan real estat adalah properti yang diperoleh atau dikonstruksi untuk dijual dalam kegiatan usaha normal dan bukan untuk disewakan atau kenaikan nilai. Aset ini dimiliki sebagai persediaan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto ("NRV"), mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dimatangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dimatangkan atau dipindahkan ke aset tanah bila tanah tersebut siap dijual berdasarkan luas areal yang bisa dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Financial Assets (continued)

For financial assets carried at amortized cost (continued)

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the financial asset in group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

For financial assets carried at cost

Investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and other short-term financial assets are carried at cost.

The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.

j. Inventories

Real Estate

Inventory real estate assets, consist of land and buildings (houses) ready for sale and land under development. These are properties acquired or being constructed for sale in the ordinary course of business rather than to be held for rental or capital appreciation. These are held as inventory and are measured at the lower of cost and net realizable value (NRV).

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and capitalized borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the buildings (houses) under construction account when the development is completed or is transferred to the land account when it is ready for sale, based on the area of saleable lots.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Persediaan (lanjutan)

Real Estat (lanjutan)

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan, biaya konstruksi dan biaya pinjaman yang dikapitalisasi jika ada, serta dipindahkan ke aset tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

Pembayaran komisi yang tidak dapat dikembalikan kepada agen penjualan atau pemasaran dalam rangka penjualan unit real estat dibebankan pada saat terjadinya.

NRV adalah perkiraan harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan, dikurangi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya penjualan. Nilai tercatat persediaan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan nilai kerugian dibebankan pada laba rugi.

Biaya persediaan yang diakui dalam laba rugi ditentukan dengan mengacu pada biaya tertentu sehubungan dengan properti yang dijual dan alokasi biaya yang nonspesifik. Total biaya yang dialokasikan pro-rata berdasarkan ukuran relatif dari properti yang dijual.

Tanah belum dimatangkan

Tanah belum dimatangkan merupakan tanah mentah yang belum dimatangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau NRV mana yang lebih rendah. NRV adalah perkiraan harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi biaya penyelesaian dan biaya penjualan. Biaya meliputi biaya pengembangan dan perbaikan dari properti. Pada saat awal pembangunan, biaya terkait tanah ditransfer ke persediaan real estat.

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

- Biaya praperolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman.

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek adalah:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Inventories (continued)

Real Estate (continued)

The cost of buildings under construction consists of the cost of developed land, construction costs and capitalized borrowing costs if any, and is transferred to the land and buildings ready for sale account when the development of the land and construction of buildings are completed

Nonrefundable commissions paid to sales or marketing agents on the sale of real estate units are expensed when paid.

NRV is the estimated selling price in the ordinary course of the business, based on market price at the reporting date, less costs to complete and the estimated costs of sale. The carrying amount in inventories is reduced through the use of allowance account and the amount of loss is charged to profit or loss.

The cost of inventory recognized in profit or loss is determined with reference to the specific costs incurred on the property sold and an allocation of any non-specific costs. The total costs are allocated pro-rata based on the relative size of the property sold.

Undeveloped land

Undeveloped land consists of properties for future developments and is carried at the lower of costs or NRV. NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business, less cost to complete and costs of sale. Cost includes cost incurred for development and improvements of the properties. Upon start of development, the related cost of the land is transferred to real estate inventories.

The real estate development costs which are capitalized to the real estate development project are:

- Land pre-acquisition costs;
- Land acquisition cost;
- Costs that are directly attributable to the project;
- Costs that are attributable to real estate development activities; and
- Borrowing costs.

Costs which are allocated to project costs are:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Persediaan (lanjutan)

Real Estat (lanjutan)

Tanah belum dimatangkan (lanjutan)

- Biaya praperolehan tanah atas tanah yang tidak berhasil diperoleh; dan
- Kelebihan biaya dari hasil yang diperoleh atas pembangunan sarana umum yang dikomersialkan, yang dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Grup tetap melakukan akumulasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan pada masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Atas perbedaan yang terjadi, Grup melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi berjalan.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Jika terjadi perubahan mendasar, Grup akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat diakui pada saat terjadinya.

Hotel

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Inventories (continued)

Real Estate (continued)

Undeveloped land (continued)

- Preacquisition costs of land which is not successfully acquired; and
- Excess of costs over anticipated proceeds on the sale or transfer of commercialized public utilities, in connection with the sale of units.

The Group accumulates the costs of project development although the realization of projected revenue is lower than the capitalized project costs. However, the Group recognizes provisions periodically for the difference that may arise. The provision is accounted for as a reduction in capitalized project costs and is charged to profit or loss as incurred.

Costs capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using the specific identification method.

Estimates and cost allocation are reviewed at the end of each financial reporting period until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Group will revise and reallocate the cost.

Expenses which are not related to the development of real estate are recognized when incurred.

Hotel

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Persediaan (lanjutan)

Hotel (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

I. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Inventories (continued)

Hotel (continued)

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for writedown of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

I. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Masa manfaat/ Useful lives	
Bangunan	20 tahun / years	Building
Kendaraan	8 tahun / years	Vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	4 - 8 tahun / years	Furniture, fixture and equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Depreciation is compute using the straight-line method to write down the depreciable amount of fixed assets, except land which is not depreciated. The detail of estimated useful lives of the related fixed assets is as follows:

	Masa manfaat/ Useful lives	
Bangunan	20 tahun / years	Building
Kendaraan	8 tahun / years	Vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	4 - 8 tahun / years	Furniture, fixture and equipment

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Assets under construction is stated at cost less any impairment losses. Assets under construction is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period in profit or loss.

m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, manajemen memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai asset. Tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

o. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment Properties (continued)

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, management chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land is not depreciated and is carried at cost. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives 20 years.

Investment properties are derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit are expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculate as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is include in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

n. Impairment of Non-Financial Asset

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

o. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat asset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Penyisihan Untuk Pergantian Perabotan dan Peralatan Hotel

Penyisihan untuk pergantian peralatan dan perlengkapan hotel dibentuk berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan hotel. Pembelian dan penggantian pada periode berjalan dibebankan ke penyisihan tersebut.

q. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Grup menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13 / 2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar asset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

p. Provision for Replacement of Hotel Furniture and Fixture

Provision for replacement of hotel furniture and fixture is provided based on percentage of the Hotel's revenues for the year. The cost of additions and replacements in the current period are charged to this account.

q. Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The Group provides estimated liabilities for employees' benefits in accordance with Indonesian Labour Law No. 13 / 2003. No funding has been made for the defined benefit plan.

The Group's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees's benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan real estat

Pendapatan dari penjualan real estat berupa bangunan rumah tinggal dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya yang telah selesai pembangunannya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih, yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual;
- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
- penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Jika ada salah satu kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran uang yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai uang muka yang diterima sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Estimated Liabilities for Employees' Benefits (continued)

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sale of real estate

Revenue from sale of real estate which consist of residential houses and other similar type, including land and in which construction has been completed, is recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- The sales process is complete;*
- sales price is collectible, wherein cumulative payments equal or exceed 20% of the agreed sales price;*
- the receivable will not be subordinated to other loans, which will be obtained by the buyer; and*
- the seller has transferred the risks and benefits of the ownership of the building units to the buyer through a transaction which in substance is a sale and the seller has no obligation or is not significantly involved with the building unit.*

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as sales advances received until all of the criteria are met.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan hotel

Pendapatan dari hunian kamar hotel diakui pada periode terhuninya. Pendapatan dari jasa hotel lainnya diakui pada saat jasa atau barang diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun "Pendapatan Diterima Dimuka" dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (akrual basis).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Hotel revenue

Revenue from hotel room occupancy is recognized on the basis of the period of occupancy. Revenue from other hotel services is recognized when the services are rendered or the goods are delivered.

Rental income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Rental income received in advance are recorded as "Unearned Revenue" and recognized as income regularly over the rental periods.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

s. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Grup secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi. Jika diperlukan, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Penghentian pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi *probable* bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

The Group periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the date of consolidated statements of financial position.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak final

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak final merupakan pajak final atas pendapatan dari real estat.

t. Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar

Laba (rugi) bersih per saham (LPS/ RPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjenji, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

Final tax

The difference between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current period expense for final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Final tax related to final tax on revenue from real estate.

t. Basic Net Income (Loss) per Share

Basic net income (loss) per share (EPS/ LPS) is computed by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Pertimbangan dan Sumber Utama Ketidakpastian

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah terpenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun / periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penyusutan Properti Investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgment and Key Sources of Uncertainty

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements.

b. Estimates and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

Depreciation of Investment Properties

The acquisition costs of investment properties are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of investment properties for 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2q atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan Grup diungkapkan pada Catatan 19 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Grup dan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-buktii pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu.

Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, hutang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Employees' Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employees' benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2q to the consolidated financial statements. While the Group's believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefit and employee' benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employees' benefits is disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

Income Tax

The Group as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Taxation for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer.

Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

4. PENYERTAAN PADA ENTITAS SEPENGENDALI

Pada bulan September 2017, Perusahaan melakukan penyertaan pada beberapa entitas sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan/ Company's name	Tanggal penyertaan/ Investment date	Nilai penyertaan/ Acquisition cost	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai buku pada saat penyertaan/ Book value at acquisition date	Selisih nilai buku dengan nilai investasi/ Difference between acquisition cost and book value
1.	PT Dafam Mambo International dan Entitas Anak	19 Sep 2017	Rp 34.100.000.000	97,15%	(Rp 61.932.616.115)	Rp 96.032.616.115
2.	PT Dafam Hotel Management	20 Sep 2017	Rp 1.500.000.000	75,00%	Rp 136.796.377	Rp 1.363.203.623
	Jumlah / Total		Rp 35.600.000.000		(Rp 61.795.819.738)	Rp 97.395.819.738

Entitas tersebut di atas merupakan pihak yang berada di bawah pengendalian yang sama, sehingga sesuai dengan PSAK No. 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 disajikan seolah-olah penggabungan tersebut terjadi sejak awal periode di tahun pertama entitas berada dalam pengendalian.

Selisih antara nilai investasi dengan nilai buku Entitas dicatat di akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Akun pengaruh penyesuaian proforma yang dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian digunakan untuk mengoreksi nilai penyesuaian akibat dari penerapan PSAK No. 38 pada tahun berjalan. Pada saat diterapkan PSAK No. 38 ditahun 2015 dan 2016, akun ini akan mengoreksi penerapan PSAK No. 38 sehingga nilai laba (rugi) bersih akan menjadi kembali ke nilai semula sebelum dilakukan investasi.

Ferdinandus Soleh Dahlan, Junaidi Dahlan, Billy Dahlan dan Wijaya Dahlan merupakan pemegang saham individu akhir sedangkan PT Dafam merupakan entitas induk utama Perusahaan sebelum maupun setelah terjadi transaksi yang dimaksud oleh PSAK No. 38.

5. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

	2017	2016	2015	
Kas	241.749.213	5.209.857.507	216.481.321	Cash on hand
Bank				Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.840.541.586	1.797.888.795	409.136.491	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.984.891.185	622.117.462	3.443.294.477	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.105.359.947	2.280.261.705	1.770.891.768	PT Bank Maybank Indonesia Tbk

4. INVESTMENT TO ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

In September 2017, the Company has invested in the following entities:

The above mentioned entities are parties under common control, based on PSAK No. 38 "Business Combination of Entities under Common Control", the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015 are presented as if the business combination already occurred from the beginning of the period in the year the entities first came under common control.

The difference between the acquisition cost and book value of net assets acquired is recorded under "Difference Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" as part of equity in the consolidated statements of financial position.

The effect of proforma adjustment which recorded in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is used to correct the adjustment amount as a result of the adoption of PSAK No. 38 in the current year. At adopted of PSAK No. 38 in 2015 and 2016, this account will correct the adoption of PSAK No. 38 so that the net profit (loss) will be returned to its original amount before investment occur.

Ferdinandus Soleh Dahlan, Junaidi Dahlan, Billy Dahlan and Wijaya Dahlan are ultimate individual shareholders while PT Dafam is the Company's ultimate holding entity before and after the transaction referred by PSAK No. 38.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

The details of cash on hand and in banks are as follows:

5. KAS DAN BANK (lanjutan)

5. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

	2017	2016	2015	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.379.826.408	91.222.504	384.619.537	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	299.238.953	456.346.664	43.110.958	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	95.621.412	891.298.461	394.702.407	PT Bank UOB Indonesia
Lain-lain	186.277.011	640.489.291	452.538.345	Others
Sub-jumlah	15.891.756.502	6.779.624.882	6.898.293.983	Sub-total
Jumlah	16.133.505.715	11.989.482.389	7.114.775.304	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2017, 2016 and 2015, there is no cash on hand and in banks placed with related parties.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

Berdasarkan bidang usaha

By line of business

	2017	2016	2015	
Penyewaan	3.868.171.544	5.354.699.675	-	Rental
Hotel	1.956.047.697	1.928.034.846	2.478.667.969	Hotel
Jasa manajemen perhotelan	1.623.550.766	365.212.328	-	Hotel management services
Real Estat	1.103.263.172	1.175.722.179	14.928.127	Real estate
Lain-lain	3.229.595.500	-	-	Others
Jumlah	11.780.628.679	8.823.669.028	2.493.596.096	Total

Berdasarkan umur

Based on aging

	2017	2016	2015	
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:				Past due and not impaired:
Kurang dari 30 hari	4.833.569.074	3.452.793.728	1.777.371.040	Under 30 days
31 - 60 hari	559.972.779	4.924.381.346	220.690.420	31-60 days
61 - 90 hari	905.368.324	10.225.203	172.235.297	61-90 days
Lebih dari 90 hari	5.481.718.502	436.268.751	323.299.339	More than 90 days
Jumlah	11.780.628.679	8.823.669.028	2.493.596.096	Total

Seluruh piutang usaha di atas adalah piutang dari pihak ketiga.

All of the above trade receivables are from third parties.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif dari penurunan nilai piutang usaha dan seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

The Group's management believes that there is no objective evidence of impairment of trade receivables because all trade receivables are collectible, thus allowance for impairment of trade receivables is not required.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2017	2016	2015	
Persediaan real estat	45.513.248.337	51.847.932.146	72.029.872.368	<i>Real estate inventories</i>
Barang dan perlengkapan hotel	568.141.666	603.338.363	626.862.484	<i>Hotel inventories and supplies</i>
Lain-lain	62.243.349	49.951.303	38.765.401	<i>Others</i>
Jumlah	46.143.633.352	52.501.221.812	72.695.500.253	Total

Persediaan Real Estat

	2017	2016	2015	
Tanah yang sedang dikembangkan	15.907.670.930	22.417.904.502	31.378.305.633	<i>Land under development</i>
Bangunan yang siap dijual	29.605.577.407	29.430.027.644	40.651.566.735	<i>Buildings ready for sale</i>
Jumlah	45.513.248.337	51.847.932.146	72.029.872.368	Total

Tanah dan bangunan yang siap dijual

Persediaan real estat merupakan persediaan tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan yang siap dijual terdiri dari rumah tinggal dan ruko di "Jatayu Residence Pekalongan", "Gaia Residence Batang", dan "Gaia Residence Semarang".

Tanah yang sedang dikembangkan merupakan tanah milik Perusahaan untuk pembangunan rumah tinggal di "Gaia Residence Semarang" yang sebagian besar merupakan tanah yang siap dijual.

Hak legal atas tanah aset real estat berupa HGB atas nama PT Dafam Maju Bersama (entitas anak) dan Perusahaan yang akan jatuh tempo masing-masing pada tahun 2044 dan 2036. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 persediaan tanah tertentu yang terletak di "Gaia Residence Semarang" dijadikan jaminan atas utang bank (lihat Catatan 13).

Berdasarkan penelaahan terhadap aset real estat pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset real estat.

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, tidak terdapat persediaan yang diasuransikan.

Barang dan Perlengkapan Hotel

Real Estate Inventories

	2017	2016	2015	
Perlengkapan hotel	271.601.740	325.906.091	319.125.229	<i>Hotel operating supplies</i>
Makanan dan minuman	218.369.971	203.185.849	239.689.566	<i>Food and beverages</i>
Perlengkapan teknik	78.169.955	74.246.423	68.047.689	<i>Engineering supplies</i>
Jumlah	568.141.666	603.338.363	626.862.484	Total

Land and Building ready for sale

Real estate inventories consist of land under development and buildings ready for sale consist of strata residential home at "Jatayu Residence Pekalongan", "Gaia Residence Batang", and "Gaia Residence Semarang".

Land under development represent land owned by the Company for residential development in "Gaia Residence Semarang" which is mostly land ready for sale.

Legal rights on the real estate inventories - land represents Building Use Right (HGB) under the name of PT Dafam Maju Bersama (subsidiary) and Company which will be due in 2044 and 2036, respectively. Management believes that there will be no difficulty in the extension and certification of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2016 and 2015, certain land inventories located in "Gaia Residence Semarang" are used as collateral for bank loans (see Note 13).

Based on the review of real estate assets at the end of the period, management believes that there is no decline in the value of real estate assets.

As of December 31, 2017, 2016 and 2015, inventories were not insured.

Hotel and Supplies

	2017	2016	2015	
Perlengkapan hotel	271.601.740	325.906.091	319.125.229	<i>Hotel operating supplies</i>
Makanan dan minuman	218.369.971	203.185.849	239.689.566	<i>Food and beverages</i>
Perlengkapan teknik	78.169.955	74.246.423	68.047.689	<i>Engineering supplies</i>
Jumlah	568.141.666	603.338.363	626.862.484	Total

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk barang dan perlengkapan hotel, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya

7. INVENTORIES (continued)

No allowance for decline in value was provided for hotel inventories and supplies since the management believes that all inventories and supplies are salable or usable within their intended period of usage.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists of:

	2017	2016	2015	
Biaya dibayar di muka:				<i>Prepaid expenses:</i>
Sewa	2.042.325.000	1.841.700.000	197.620.938	<i>Rents</i>
Asuransi	666.830.943	375.141.521	41.496.000	<i>Insurances</i>
Lain-lain	261.781.013	86.170.671	73.031.948	<i>Others</i>
Uang muka:				<i>Advances:</i>
Pembelian	65.690.690	60.989.035	50.212.000	<i>Purchases</i>
Lain-lain	-	-	10.727.844	<i>Others</i>
Jumlah	<u>3.036.627.646</u>	<u>2.364.001.227</u>	<u>373.088.730</u>	Total

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details and movement of fixed assets are as follows:

	2017				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya perolehan					
Tanah	37.570.596.000	9.111.000.000	-	-	46.681.596.000
Bangunan	132.696.956.695	105.000.000	-	-	132.801.956.695
Kendaraan	5.356.229.715	777.433.430	1.325.368.380	-	4.808.294.765
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	51.380.825.997	1.048.637.840	6.941.337.640	-	45.488.126.197
Aset dalam pembangunan	-	846.920.000	-	-	846.920.000
Jumlah	<u>227.004.608.407</u>	<u>11.888.991.270</u>	<u>8.266.706.020</u>	<u>-</u>	<u>230.626.893.657</u>
					<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan	25.590.111.661	6.640.097.835	-	-	32.230.209.496
Kendaraan	1.610.107.349	656.793.646	597.169.682	-	1.669.731.313
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	40.580.284.743	3.834.450.133	6.776.306.879	-	37.638.427.997
Jumlah	<u>67.780.503.753</u>	<u>11.131.341.614</u>	<u>7.373.476.561</u>	<u>-</u>	<u>71.538.368.806</u>
					<i>Total</i>
Nilai Buku	<u>159.224.104.654</u>				<u>159.088.524.851</u>
					<i>Net Book Value</i>
	2016				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya perolehan					
Tanah	37.570.596.000	-	-	-	37.570.596.000
Bangunan	132.177.046.698	519.909.997	-	-	132.696.956.695
Kendaraan	5.104.277.715	423.250.000	171.298.000	-	5.356.229.715
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	50.067.509.265	1.313.316.732	-	-	51.380.825.997
Jumlah	<u>224.919.429.678</u>	<u>2.256.476.729</u>	<u>171.298.000</u>	<u>-</u>	<u>227.004.608.407</u>
					<i>Total</i>

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

2016 (lanjutan / continued)					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	18.979.093.034	6.611.018.627	-	-	25.590.111.661
Kendaraan	1.070.316.176	643.283.715	103.492.542	-	1.610.107.349
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	<u>36.190.388.140</u>	<u>4.389.896.603</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>40.580.284.743</u>
Jumlah	<u>56.239.797.350</u>	<u>11.644.198.945</u>	<u>103.492.542</u>	<u>-</u>	<u>67.780.503.753</u>
Nilai Buku	<u>168.679.632.328</u>				Net Book Value
2015					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	44.260.829.300	-	6.690.233.300	-	37.570.596.000
Bangunan	125.152.046.698	7.025.000.000	-	-	132.177.046.698
Kendaraan	3.684.245.215	1.370.892.500	-	49.140.000	5.104.277.715
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	<u>49.521.160.765</u>	<u>765.631.000</u>	<u>170.142.500</u>	<u>(49.140.000)</u>	<u>50.067.509.265</u>
Jumlah	<u>222.618.281.978</u>	<u>9.161.523.500</u>	<u>6.860.375.800</u>	<u>-</u>	<u>224.919.429.678</u>
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	12.692.219.866	6.286.873.168	-	-	18.979.093.034
Kendaraan	518.052.503	544.585.548	-	7.678.125	1.070.316.176
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	<u>26.512.693.889</u>	<u>9.816.523.886</u>	<u>131.151.510</u>	<u>(7.678.125)</u>	<u>36.190.388.140</u>
Jumlah	<u>39.722.966.258</u>	<u>16.647.982.602</u>	<u>131.151.510</u>	<u>-</u>	<u>56.239.797.350</u>
Nilai Buku	<u>182.895.315.720</u>				Net Book Value

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dibebankan pada akun-akun berikut:

Depreciation for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015 was charged to the following accounts:

	2017	2016	2015	
Beban pokok pendapatan	9.793.652.881	10.279.534.029	14.056.252.500	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	<u>1.337.688.733</u>	<u>1.364.664.916</u>	<u>2.591.730.102</u>	General and administrative expenses
Jumlah	<u>11.131.341.614</u>	<u>11.644.198.945</u>	<u>16.647.982.602</u>	Total

Laba (rugi) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain (loss) from disposal of fixed assets are as follows:

	2017	2016	2015	
Penjualan aset tetap				Sales of fixed asset
Harga jual	1.996.082.727	65.909.091	28.500.000.000	Selling price
Nilai buku bersih	<u>(837.820.770)</u>	<u>(67.805.458)</u>	<u>(6.729.224.290)</u>	Net book value
Laba (rugi) penjualan aset tetap	<u>1.158.261.957</u>	<u>(1.896.367)</u>	<u>21.770.775.710</u>	Gain (loss) on sale fixed asset

Aset tetap yang terbakar:				Burned fixed assets:
Biaya perolehan Perabotan, perlengkapan dan peralatan	880.060.173	-	-	Acquisition cost
Akumulasi Penyusutan	<u>(824.651.484)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Furniture, fixture and equipment
Nilai buku bersih	<u>(55.408.689)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Accumulated Depreciation
				Net book value

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pihak manajemen melakukan klaim *Property All Risk* sehubungan dengan terjadinya kebakaran yang terjadi di PT Dafam Mambo International pada tanggal 5 Oktober 2017 sebesar Rp 1.865.136.194.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas utang bank (lihat Catatan 13).

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam pembangunan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada pihak ketiga.

Grup mengasuransikan seluruh aset tetap tipe asuransi risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan bencana alam pada PT Asuransi Jasindo Indonesia, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Pan Pacific Insurance, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Bess Central Insurance dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 658.196.100.910, Rp 691.680.985.801 dan Rp 456.046.987.350 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah tercatat atas aset tetap dan nilai pertanggungannya:

	2017	2016	2015	
Jumlah aset tercatat	159.088.524.851	159.224.104.653	168.679.632.328	<i>Net book value</i>
Nilai pertanggungan aset tetap dan properti investasi	658.196.100.910	691.680.985.801	456.046.987.350	<i>Sum insured for property and equipment and investment property</i>

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

10. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

	2017			<i>Acquisition cost</i>	
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>					
Tanah	18.265.828.314	-	-	18.265.828.314	<i>Land</i>
Bangunan	17.111.989.347	-	-	17.111.989.347	<i>Building</i>
Jumlah	<u>35.377.817.661</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>35.377.817.661</u>	<i>Total</i>

9. FIXED ASSETS (continued)

The management made an insurance claim "Property All Risk" in connection with the fire that occurred at PT Dafam Mambo International on October 5, 2017 amounting to Rp 1,865,136,194.

Management believes that there is no impairment of fixed assets as of December 31, 2017, 2016 and 2015.

As of December 31, 2017, 2016 and 2015, certain fixed assets are used as collateral for bank loans (see Note 13).

Fixed assets, excluding land and assets under construction, were insured with third parties against fire, disaster and other possible risks.

The Group insured fixed assets against, fire, damage, theft, property all risk and comprehensive to PT Asuransi Jasindo Indonesia, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Pan Pacific Insurance, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika and PT Bess Central Insurance with total coverage amounted to Rp 658,196,100,910, Rp 691,680,985,801 and Rp 456,046,987,350 for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015, respectively.

The following is the information of the net book value of fixed assets and the related sum insured:

10. INVESTMENT PROPERTIES

The details and movement of investment properties are as follows:

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

2017 (lanjutan / continued)				<i>Accumulated Depreciation Building</i>
<i>Saldo Awal / Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Saldo Akhir / Ending Balance</i>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan	3.568.173.782	855.599.468	-	4.423.773.250
Nilai Buku	31.809.643.879			Net Book Value
2016				
<i>Saldo Awal / Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Saldo Akhir / Ending Balance</i>	
<u>Biaya perolehan</u>				
Tanah	18.265.828.314	-	-	18.265.828.314
Bangunan	15.598.512.447	1.513.476.900	-	17.111.989.347
Jumlah	33.864.340.761	1.513.476.900	-	35.377.817.661
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan	2.712.574.315	855.599.467	-	3.568.173.782
Nilai Buku	31.151.766.446			Net Book Value
2015				
<i>Saldo Awal / Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Saldo Akhir / Ending Balance</i>	
<u>Biaya perolehan</u>				
Tanah	13.179.500.000	5.086.328.314	-	18.265.828.314
Bangunan	12.616.689.438	2.981.823.009	-	15.598.512.447
Jumlah	25.796.189.438	8.068.151.323	-	33.864.340.761
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan	1.945.072.955	767.501.360	-	2.712.574.315
Nilai Buku	23.851.116.483			Net Book Value

Properti investasi berupa aset yang disewakan merupakan gedung pusat perbelanjaan (supermarket) yang terletak di Gaia Residence Semarang, Jl. Kedungmundu Raya No. 7 Kav A.01, Tembalang, Kota Semarang dan bangunan yang terletak di Jl. Puri Anjasmoro Raya E1-8, 8D, Semarang.

Pendapatan sewa dari properti investasi pada tahun 2017, 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 5.260.182.630, Rp 2.034.005.998 dan Rp 259.360.200.

Beban penyusutan dibebankan pada beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 masing-masing sebesar Rp 855.599.467, Rp 855.599.467, dan Rp 767.501.360.

Investment property in the form of a leased asset is a shopping center (supermarket) located at Gaia Residence Semarang, Jl. Kedungmundu Raya No. 7 Kav A.01, Tembalang, Kota Semarang and building located on Jl. Puri Anjasmoro Raya E1-8, 8D, Semarang.

Rental revenue of investment properties in 2017, 2016 and 2015 amounted to Rp 5,260,182,630, Rp 2,034,005,998 and Rp 259,360,200, respectively.

Depreciation expense charged to operating expenses for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015 amounted to Rp 855,599,467, Rp 855,599,467 and Rp 767,501,360, respectively.

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 properti investasi berupa bangunan yang terletak di Jalan Puri Anjasmoro Raya E1-8, 8D, Semarang dijadikan jaminan atas utang bank (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, Perusahaan mengasuransikan gedung "Superindo" kepada pihak ketiga, berupa *Property All Risk Insurance* (Asuransi Semua Risiko Harta benda) dengan jumlah pertanggungan Rp 3.568.500.000 dan mengasuransikan bangunan yang terletak di Jalan Puri Anjasmoro Raya E1-8, 8D, Semarang kepada pihak ketiga, berupa *Property All Risk Insurance* (Asuransi Semua Risiko Harta Benda) dengan jumlah pertanggungan Rp 40.722.180.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of December 31, 2017, 2016 and 2015, investment properties located on Jalan Puri Anjasmoro Raya E1-8, 8D, Semarang are used as collateral for bank loan (see Note 13).

As of December 31, 2017, 2016 and 2015, the Company has insured its building "Superindo" to third parties, under "All Risk Insurance" with total sum insured of Rp 3,568,500,000 and insured its building located at Jalan Puri Anjasmoro Raya E1-8, 8D, Semarang to third parties, under "All Risk Insurance" with total sum insured of Rp 40,722,180,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses of the assets insured.

11. ASET TIDAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	2015	
Harga perolehan: Merek hotel	24.400.000	58.600.000	56.400.000	Acquisition cost: Brand hotels
Akumulasi amortisasi	(3.166.667)	(47.260.418)	(46.412.500)	Accumulated amortization
Jumlah	21.233.333	11.339.582	9.987.500	Total

12. GOODWILL

Pada tahun 2014, Perusahaan telah mengakuisisi PT Clanixx Jaya Sentosa (Catatan 1). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp 561.785.793 yang dicatat sebagai goodwill.

Berdasarkan pertimbangan manajemen tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill pada akhir tahun.

11. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

12. GOODWILL

In 2014, the Company acquired PT Clanixx Jaya Sentosa (Note 1). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounted to Rp 561,785,793 was recorded as part of goodwill.

Based on Management judgement there is no impairment in value of goodwill at end of the year.

13. UTANG USAHA

Berdasarkan bidang usaha

	2017	2016	2015	
Hotel	1.508.107.498	1.969.489.006	1.531.386.430	Hotel
Jasa manajemen perhotelan	209.299.685	114.112.442	280.846.786	Hotel management services
Real Estat	6.184.935	-	-	Real estate
Lain-lain	10.000.000	-	-	Others
Jumlah	1.733.592.118	2.083.601.448	1.812.233.216	Total

13. TRADE PAYABLES

By line of business

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan umur

	2017	2016	2015	Total
Belum jatuh tempo	1.517.550.019	1.923.170.630	1.492.897.117	Current
Jatuh tempo				Past due
Kurang dari 30 hari	71.083.151	78.963.226	112.834.469	Less than 30 days
31 - 60 hari	11.354.389	67.195.483	89.571.909	31-60 days
61 - 90 hari	12.526.122	11.614.109	55.044.828	61-90 days
Lebih dari 90 hari	121.078.437	2.658.000	61.884.893	More than 90 days
Jumlah	1.733.592.118	2.083.601.448	1.812.233.216	

Seluruh utang usaha di atas adalah dari pihak ketiga.

All of the above trade payables are from third parties.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	2015	Total
Jasa profesional	923.375.000	1.200.000.000	800.000.000	Professional fee
Perawatan gedung	642.598.198	-	-	Building maintenance
Bunga	530.347.046	698.082.006	1.030.187.944	Interest
Listrik	483.939.443	538.736.054	506.369.017	Electricity
Kontraktor	438.200.523	1.017.627.848	-	Contractor
Asuransi	365.090.203	-	-	Insurance
Tunjangan hari raya dan bonus	324.942.880	305.568.688	330.536.121	Allowances and bonus
Deposit piutang	232.633.075	-	-	Deposit receivables
Sewa	-	4.216.651.314	-	Rent
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	603.017.567	224.983.211	933.081.381	Others (each below Rp 100,000,000)
Jumlah	4.544.143.935	8.201.649.121	3.600.174.463	

15. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan rumah tinggal dan ruko di perumahan Jatayu Residence Pekalongan, Gaia Residence Batang dan Gaia Residence Semarang yang belum memenuhi persyaratan untuk diakui sebagai pendapatan pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 13.474.424.334, Rp 15.399.829.036 dan Rp 21.150.249.588.

15. SALES ADVANCE

This account represents advances received from sale of houses and shops at Jatayu Residence Pekalongan, Gaia Residence Batang and Gaia Residence Semarang which have not met the revenue recognition criteria as of December 31, 2017, 2016 and 2015 amounted to Rp 13,474,424,334, Rp 15,399,829,036 and Rp 21,150,249,588, respectively.

16. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	2015	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.062.500.000	36.000.000.000	36.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	70.800.000.000	32.125.413.020	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	90.512.146.032	97.455.307.228	24.800.367.461	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	38.009.889.490	63.102.300.474	150.568.392.190	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	-	24.297.870.000	45.548.266.003	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	20.582.765.229	33.531.136.655	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	228.384.535.522	273.563.655.951	290.448.162.309	Total

16. UTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

	2017	2016	2015	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Less current portion
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.750.000.000	36.000.000.000	36.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.200.000.000	19.705.679.769	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.851.099.979	7.936.237.391	8.741.674.975	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	4.246.011.913	12.224.071.049	21.615.867.393	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	-	24.297.870.000	7.630.662.752	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	20.582.765.229	12.948.371.426	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	<u>22.047.111.892</u>	<u>120.746.623.438</u>	<u>86.936.576.546</u>	Total
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>206.337.423.630</u>	<u>152.817.032.513</u>	<u>203.511.585.763</u>	Long-term portion

Perusahaan

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 31 Januari 2012 dan Akta No. 20 tanggal 29 November 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka 1 dan Pinjaman Berjangka 2 dengan pagu masing-masing sebesar Rp 24.500.000.000 dan Rp 20.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan dan tingkat suku bunga efektif sebesar 11% per tahun. Berdasarkan Akta No. 62 pada tanggal 20 April 2016 fasilitas kredit telah diperbarui dengan pinjaman berjangka dengan pagu Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu 96 bulan dan suku bunga efektif sebesar 12,25% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan SHGB No. 1136/Tawangrejosari. Terletak di Komplek Perumahan Puri Anjasmoro Blok E.1 No. 8 D atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan.
- Tanah dan bangunan SHGB No. 1137/Tawangrejosari. Terletak di Komplek Perumahan Puri Anjasmoro Blok E.1 No. 8 atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan.
- Tanah dan bangunan SHM No. 01963/Tawangrejosari. Terletak di Komplek Perumahan Puri Anjasmoro Blok E.1 No. 8 E atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan.
- Tanah dan bangunan SHM Atas Satuan Rumah Susun No. 42/ Pekunden. Terletak di Propinsi Jawa Tengah, Kota Semarang, Kecamatan Semarang Tengah atas nama Perusahaan.
- Jaminan Pribadi dari Ferdinandus Soleh Dahlan dan Ingtri Iman Juwita.
- Jaminan Pribadi dari Billy Dahlan.

Company

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on Notarial Deed No. 19 dated January 31, 2012 and Notarial Deed No. 20 dated November 29, 2013, the Company obtained the Term Loan 1 and the Second Term Loan facility with a credit limit of Rp 24,500,000,000 and Rp 20,000,000,000 payable within 60 months and with effective interest rate of 11% per annum. Based on Notarial Deed No. 62 dated April 20, 2016, the credit facility has been renewed with a ceiling of Rp 50,000,000,000 for a period of 96 months and an effective interest rate of 12.25% per annum.

This credit facility is secured by:

- Land and building SHGB No. 1136/Tawangrejosari. Located on Perumahan Puri Anjasmoro Blok E.1 No. 8 D under the name of Ferdinandus Soleh Dahlan.
- Land and building SHGB No. 1137/Tawangrejosari. Located on Perumahan Puri Anjasmoro Blok E.1 No. 8 under the name of Ferdinandus Soleh Dahlan.
- Land and building SHM No. 01963/Tawangrejosari. Located Perumahan Puri Anjasmoro Blok E.1 No. 8 E under the name of Ferdinandus Soleh Dahlan.
- Land and building SHM of Apartment Unit No. 42/ Pekunden. Located at Central Java Province, Semarang City, Central Semarang District under the name of Company.
- Personal Guarantee from Ferdinandus Soleh Dahlan and Ingtri Iman Juwita.
- Personal Guarantee from Billy Dahlan.

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan (tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank) hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan penarikan terhadap jumlah modal yang disetor.
- Melakukan perubahan pemegang saham, porsi saham dan manajemen.
- Melakukan *merger, acquisition*, menjual dan mengalihkan *asset* yang dijaminkan kepada bank lain maupun pihak ketiga lainnya.
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran utang kepada Pengadilan Niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tahun 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 12.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 10,25% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan Deposito Berjangka Bank Danamon Seri DF No.103039 sebesar USD 1.000.000 atas nama Wijaya Dahlhan.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi tanggal 13 Desember 2016.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan (tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank) hal-hal sebagai berikut:

- Menjaminkan aset perusahaan yang telah ada maupun yang akan datang kepada pihak lainnya.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban untuk membayar kepada pihak ketiga kecuali dalam rangka menjalankan usaha.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin yang baru kepada pihak lainnya.
- Mendapatkan fasilitas kredit dari bank lainnya.
- Membagikan dividen selama periode peminjaman tanpa persetujuan bank.

PT Dafam Mambo International (DMAM)

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan akta No. 23 tanggal 19 Maret 2013, DMAM memperoleh fasilitas kredit investasi aset tetap dan kredit investasi konstruksi dari PT Bank UOB Indonesia dengan pagu fasilitas pembiayaan sebesar Rp 48.000.000.000 dan Rp 12.000.000.000 dengan jangka waktu 120 bulan dan bunga efektif sebesar 10% per tahun.

16. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

The Company are prohibited to perform (without prior written approval from the bank) as follows:

- Withdraws the amount of paid up capital.
- Change the shareholders, shares portion and management.
- Conducting mergers, acquisitions, selling and transferring pledged assets to other banks or other third parties.
- Submit an application to declare bankruptcy or delay payment of debt to the Commercial Court, dissolve or liquidate based on the resolution of the General Meeting of Shareholders.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

In 2015, the Company obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a credit limit of Rp 12,000,000,000 payable within 12 months, and bears interest rate at 10.25% per annum, respectively.

This credit facility is secured by Bank Danamon Time Deposit Series DF No.103039 amounting USD 1,000,000 under the name of Wijaya Dahlhan.

This loan facility was paid on December 13, 2016.

The Company are prohibited from carrying out (without prior written approval from the bank) as follows:

- Assure existing and future Company's assets to other parties.
- Establish an agreement that may result in a obligation to pay to a third party except in the course of running the business.
- Bind yourself as the new guarantor to the other party.
- Obtain credit facilities from other banks.
- Distribute dividends during the loan period without bank approval.

PT Dafam Mambo International (DMAM)

PT Bank UOB Indonesia

Based on letter No. 23 dated March 19, 2013, DMAM obtained the Company obtained credit investment fixed asset facility and credit construction investment from PT Bank UOB Indonesia with a credit limit of Rp 48,000,000,000 and Rp 12,000,000,000 payable within 120 months, and has effective rate of 10% per annum.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Dafam Mambo International (DMAM) (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- a. Tanah dengan SHGB No. 296/sekayu, yang terletak dalam Provinsi Jawa Tengah Semarang, Kecamatan Semarang Tengah, atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan. Selanjutnya akan diproses balik nama.
- b. Jaminan Personal Guarantee atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan.
- c. Jaminan Corporate Guarantee atas nama Perusahaan.

Fasilitas kredit ini telah dilunasi dengan surat keterangan lunas No. 16/RLO/SMG/02285 pada tanggal 15 Desember 2016.

DMAM dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Merubah anggaran dasar antara perubahan modal dalam susunan pengurusan dan pemegang saham.
- Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar.
- Membubarkan DMAM.
- Melakukan penggabungan dengan perusahaan atau pihak lain dan pemisahan usaha.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban DMAM untuk membayar kepada pihak ketiga kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari hari.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin yang baru pada pihak ketiga.
- Melakukan pembagian dividen selama periode peminjaman kepada bank.
- Memperoleh fasilitas kredit dari bank maupun lembaga keuangan non bank dari pihak ketiga.
- Menjaminkan aset DMAM yang telah ada maupun yang akan datang pada pihak lainnya.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit agunan deposito No. CRO.PKG/0047/KAD/2014, tanggal 25 Juli 2014, DMAM mendapatkan fasilitas pinjaman Kredit Pinjaman Deposito dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu fasilitas pembiayaan sebesar Rp 12.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan suku bunga efektif sebesar 7,75% per tahun.

16. BANK LOANS (continued)

PT Dafam Mambo International (DMAM) (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

This credit facility is secured by:

- a. Land SHGB No. 296/sekayu, located at Central Java, Central Semarang, Sekayu under the name of Ferdinandus Soleh Dahlan. Next will be processed behind the name.
- b. Personal Guarantee by PT ASLI which is belonged to Ferdinandus Soleh Dahlan, located in Pekalongan.
- c. Corporate Guarantee under the name Perusahaan.

This credit facility has been paid off with certificate No. 16/RLO/SMG/02285 dated Desember 15, 2016.

DMAM are prohibited from carrying out the following:

- Changes the articles of association between changes in the capital of the composition of management and shareholders.
- Conducting business activities other than those mentioned in the articles of association.
- Dissolve DMAM.
- Merging with other companies or parties and segregating business.
- To enter into agreements that may result in a DMAM's obligation to pay to a third party except in the course of running a day-to-day business.
- Bind yourself as a new guarantor to a third party.
- Conducting dividend payment during loan period to bank.
- Obtain credit facilities from banks and non-bank financial institutions from third parties.
- Ensure existing or future DMAM's assets to other parties.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the credit agreement on collateral deposit No. CRO.PKG/0047/KAD/2014, dated July 25, 2014, DMAM obtained loan Credit Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 12,000,000,000 for a period of 12 months and effective interest rate of 7.75% per annum.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Dafam Mambo International (DMAM) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan sertifikat deposito PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. seri bilyet B 259289/ 139-0204360808 dengan nominal sebesar USD 1.000.000 dengan jangka waktu deposito 6 bulan sejak tanggal pembukaan deposito 12 Agustus 2013.

Fasilitas kredit ini telah dilunasi dengan rekening koran Mandiri tanggal 4 Oktober 2017

PT Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 62 tanggal 15 Desember 2016, DMAM memperoleh fasilitas pembiayaan Pinjaman berjangka dan Pinjaman rekening koran dari PT Maybank Indonesia Tbk dengan pagu fasilitas pembiayaan sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 1.000.000.000 dengan jangka waktu 108 dan 12 bulan dengan bunga efektif sebesar 10,50% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan SHGB No. 296/sekayu. Lokasi di Semarang tengah keluarahan sekayu atas nama Perusahaan.
- Personal Guarantee atas nama Billy Dahlan.

DMAM dilarang untuk melaksanakan (tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank) hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan penarikan terhadap jumlah modal yang disetor.
- Melakukan perubahan pemegang saham, porsi saham dan manajemen.
- Melakukan merger, acquisition, menjual dan mengalihkan asset yang dijaminkan kepada bank lain maupun pihak ketiga lainnya.
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran utang kepada Pengadilan Niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

PT Hotel Cilacap Indah (HCI)

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan akta No. 158 tanggal 23 Mei 2011, HCI memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank UOB Indonesia dengan pagu fasilitas pembiayaan sebesar Rp 47.500.000.000 dengan jangka waktu 96 bulan dan bunga efektif sebesar 11% per tahun.

16. BANK LOANS (continued)

PT Dafam Mambo International (DMAM) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This credit facility is secured by certificate of deposit PT Bank Mandiri (Persero) No. Series Bilyet B 259289/ 139-0204360808 with nominal value of USD 1,000,000 with a term of deposit of 6 months from the date of deposit opening on August 12, 2013.

This credit facility has been paid off with bank statement of PT Bank Mandiri dated October 4, 2017.

PT Maybank Indonesia Tbk

Based on the credit agreement No. 62, dated December 15, 2016, DMAM obtained loan facility "Working Capital Credit" and "overdraft" from PT Maybank Indonesia Tbk with a credit limit Rp 50,000,000,000 and Rp 1,000,000,000 with a period of 108 and 12 months effective interest of 10.50% per annum.

This credit facility is secured by:

- Land and building SHGB No.296/sekayu Located at Central Semarang under the name of the Company.*
- Personal Guarantee under the name of Billy Dahlan.*

DMAM are prohibited to perform (without prior written approval from the bank) as follows:

- Withdraws the amount of paid up capital.*
- Change the shareholders, shares portion and management.*
- Conducting mergers, acquisitions, selling and transferring pledged assets to other banks or other third parties.*
- Submit an application to declare bankruptcy or delay payment of debt to the Commercial Court, dissolve or liquidate based on the resolution of the General Meeting of Shareholders.*

PT Hotel Cilacap Indah (HCI)

PT Bank UOB Indonesia

Based on letter No.14/Pers/AOO/V/2016 dated May 23, 2011, the Company obtained the HCI obtained credit investment facility from PT Bank UOB Indonesia with a credit limit of Rp 47,500,000,000 payable within 96 months, and has effective rate of 11% per annum.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Hotel Cilacap Indah (HCI) (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- a. Tanah dengan SHGB No. 3022/sidakarya, yang terletak dalam Provinsi Jawa Tengah Kabupaten Cilacap, Kecamatan Cilacap Selatan, Kelurahan Sidakarya atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan dan Bambang Sugiarto.
- b. Jaminan Corporate Guarantee dari PT ASLI, yang dimiliki Ferdinandus Soleh Dahlan yang berkedudukan di Pekalongan.
- c. Jaminan Personal Guarantee atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan dan Bambang Sugiarto.

Fasilitas kredit ini telah dilunasi dengan surat keterangan lunas No. 17/RLO/SMG/01713 pada tanggal 28 September 2017.

HCI dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Membuat dan menandatangani perjanjian yang dapat menyebabkan timbul kewajiban kepada pihak lain kecuali untuk operasi usaha harian.
- Menjadi penanggung jawab atau penjamin kepada pihak lainnya.
- Memperoleh fasilitas kredit dari bank maupun lembaga keuangan non bank lainnya dari pihak lainnya dari pihak ketiga yang membutuhkan persetujuan dari pihak bank.
- Mengambil dividen selama periode peminjaman dari bank.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan akta No. 51 tanggal 28 September 2017, HCI memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu fasilitas pembiayaan sebesar Rp 30.000.000.000 dengan jangka waktu 96 bulan dan bunga efektif sebesar 10,50% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

Tanah dan bangunan dengan SHM No. 3022 dan No. 801, yang terletak Jl. Dr. Wahidin No. 5-15 Kelurahan Sidakarya, Kecamatan Cilacap Selatan, Cilacap, Jawa Tengah, atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan dan Bambang Sugiarto.

PT Dafam Mataram International (DMAT)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 52/JPM/PK-KI/2016 tahun 2016, DMAT memperoleh fasilitas pembiayaan "Kredit Modal Kerja" dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan pagu fasilitas pembiayaan sebesar Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu 120 bulan dengan bunga efektif sebesar 12,25% per tahun.

16. BANK LOANS (continued)

PT Hotel Cilacap Indah (HCI) (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

This credit facility is secured by:

- a. Land SHGB No. 3022/sidakarya, located at Central Java, South Cilacap, Sidakarya under the name of Ferdinandus Soleh Dahlan and Bambang Sugiarto.
- b. Corporate Guarantee by PT ASLI which is belonged to Ferdinandus Soleh Dahlan, located in Pekalongan.
- c. Personal Guarantee by Ferdinandus Soleh Dahlan and Bambang Sugiarto.

This credit facility has been paid off with certificate No. 17/RLO/SMG/01713 dated September 28, 2016.

HCI are prohibited from carrying out the following:

- Create and sign agreements that may result in liabilities to others except for daily business operations.
- Being responsible or guarantor to the other party.
- Obtaining credit facilities from banks or other non-bank financial institutions from third parties from third parties that requires approval from the bank.
- Take a dividend during the loan period from the bank.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on letter No.14/Pers/AOO/V/2016 dated September 28, 2017, the HCI obtained credit investment facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 30,000,000,000 payable within 96 months, and has effective rate of 10.50% per annum.

This credit facility is secured by:

Land and building SHM No. 3022 and No. 801, located at Jl. Dr. Wahidin No. 5-15, district Sidakarya, Sub district South Cilacap, Cilacap, Central Java, under the name of Ferdinandus Soleh Dahlan and Bambang Sugiarto.

PT Dafam Mataram International (DMAT)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on the credit agreement No. 52/JP/PK-KI/2016 2016, the DMAT obtained loan facility "Working Capital Credit" from PT Bank Negara Indonesia Tbk with a credit limit Rp 50,000,000,000 with a period of 120 months effective interest of 12.25% per annum.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Dafam Mataram International (DMAT) (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- a. Tanah dan bangunan SHGB No. 00837. Lokasi di Jl. Urip Sumoharjo No. 53 Pekalongan atas nama DMAT.
- b. Tanah dan bangunan SHGB No. 00916. Lokasi di Jl. Urip Sumoharjo Pekalongan atas nama DMAT.
- c. Tanah dan bangunan SHM No. 387 dan 388. Lokasi di Jl. Raya Tиро No. 670 Pekalongan atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan.
- d. Tanah dan bangunan SHM No. 389 dan 390. Lokasi di Jl. Raya Tиро No. 670 Pekalongan atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan.
- e. Tanah dan bangunan SHGB No. 08 dan 09. Lokasi di Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan atas nama DMAT.
- f. Tanah dan bangunan SHGB No. 13 dan 14. Lokasi di Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan atas nama DMAT.
- g. Tanah dan bangunan SHM No. 00673. Lokasi di Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan.
- h. Tanah dan bangunan SHM No. 00750. Lokasi di Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan.
- i. Tanah dan bangunan SHM No. 404. Lokasi di Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan.
- j. Tanah dan bangunan SHM No. 00726. Lokasi di Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan.

DMAT dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Merubah anggaran dasar diantaranya perubahan modal, susunan pengurus dan pemegang saham.
- Melakukan kegiatan usaha lain yang disebutkan dalam anggaran dasar.
- Membubarkan atau meminta dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran hutang melalui oengadilan niaga.
- Melakukan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan atau pihak lain dan pemisahan usaha.

16. BANK LOANS (continued)

**PT Dafam Mataram International (DMAT)
(continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

This credit facility is secured by:

- a. Land and building SHGB No. 00837. Location at Jl. Urip Sumoharjo No. 53 Pekalongan under the name of DMAT.
- b. Land and building SHGB No. 00916. Location at Jl. Urip Sumoharjo Pekalongan under the name of DMAT.
- c. Land and building SHM No. 387 and 388. Location at Jl. Raya Tиро No. 670 Pekalongan under the name Ferdinandus Soleh Dahlan.
- d. Land and building SHM No. 389 and 390. Location at Jl. Raya Tиро No. 670 Pekalongan under the name of the Ferdinandus Soleh Dahlan.
- e. Land and building SHGB No. 08 and 09. Location at Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan under the name of the DMAT.
- f. Land and building SHGB No. 13 and 14. Location at Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan under the name of the DMAT.
- g. Land and building SHM No. 00673. Location at Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan under the name of Ferdinandus Soleh Dahlan.
- h. Land and building SHM No. 00750. Location at Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan under the name of Ferdinandus Soleh Dahlan.
- i. Land and building SHM No. 404. Location at Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan under the name of Ferdinandus Soleh Dahlan.
- j. Land and building SHM No. 00726. Location at Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan under the name of Ferdinandus Soleh Dahlan.

DMAT are prohibited from carrying out the following:

- Changes the articles of association including changes in capital, the composition of management and shareholders.
- Carry out other business activities mentioned in the articles of association.
- Dissolution or request to be declared bankrupt or ask for postponement of debt payment through commercial court.
- Merger, consolidate, acquire with other companies or parties and segregation of business.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Dafam Mataram International (DMAT) (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban untuk membayar kepada pihak ketiga kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin yang baru kepada pihak lain.
- Melakukan pembagian dividen selama periode pinjaman pada bank.
- Memperoleh fasilitas kredit dari bank maupun lembaga keuangan non bank lainnya dan pihak ketiga.
- Menjamin aset DMAT yang telah ada maupun yang akan datang kepada pihak lain.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit agunan deposito No. CRO.PKG/0017/KAD/2014, tanggal 8 Juli 2014, DMAT mendapatkan fasilitas pinjaman Kredit Pinjaman Deposito dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu fasilitas pembiayaan sebesar Rp 24.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan suku bunga efektif sebesar 7,75% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan sertifikat deposito PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. seri bilyet B 327189/ 139-0204388163 dan B 327188/ 139-02024387991 dengan nominal masing-masing sebesar USD 1.000.000 atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan dengan jangka waktu deposito 6 bulan sejak tanggal pembukaan deposito 12 Agustus 2013.

Fasilitas pinjaman ini telah di lunasi pada tanggal 4 Oktober 2017.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit No. 081/02/2016 tanggal 3 Maret 2016, DMAT mendapatkan penambahan fasilitas pembiayaan dari PT Bank UOB Indonesia berupa fasilitas "Kredit Rekening Koran (KRK)" dengan pagu fasilitas pembiayaan sebesar Rp 1.500.000.000 dan fasilitas "Kredit Investasi Konstruksi (KISI)" dengan pagu fasilitas pembiayaan sebesar Rp 45.000.000.000 dengan jangka waktu masing-masing selama 12 bulan dan 96 bulan dengan suku bunga efektif sebesar 13% dan 12,5% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- a. Tanah dan bangunan SHGB No. 00837. Lokasi di Jl. Urip Sumoharjo No. 53 Pekalongan atas nama DMAT.
- b. Tanah dan bangunan SHGB No. 00916. Lokasi di Jl. Urip Sumoharjo Pekalongan atas nama DMAT.

16. BANK LOANS (continued)

**PT Dafam Mataram International (DMAT)
(continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

- Establish an agreement that may result in a obligation to pay to a third party except in the course of running a day-to-day business enterprise.
- Bind yourself as a new guarantor to another party.
- Conducting dividend payout during the loan period at the bank.
- Obtain credit facilities from banks and other non-bank financial institutions and third parties.
- Ensure the DMAT's existing and future assets to other parties.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the credit agreement on collateral deposit No. CRO.PKG/0017/KAD/2014, dated July 8, 2014, the DMAT obtained loan Credit Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 24,000,000,000 for a period of 12 months and effective interest rate of 7.75% per annum.

This credit facility is secured by certificate of deposit PT Bank Mandiri (Persero) No. Series Bilyet B 327189 / 139-0204388163 and B 327188 / 139-02024387991 with nominal value of USD 1,000,000 under the name of Ferdinandus Soleh Dahlan with a term of deposit of 6 months from the date of deposit opening on August 12, 2013, respectively.

This loan facility was paid off on October 4, 2017.

PT Bank UOB Indonesia

Based on the change of credit agreement No. 081/02/2016 dated March 3, 2016, DMAT obtained additional loan facility from PT Bank UOB Indonesia in the form of "Credit Account Facility (KRK)" with a credit limit of Rp 1,500,000,000 and "Construction Investment Credit Facility (KISI)" with a credit limit of Rp 45,000,000,000 within 12 months and 96 months and an effective interest rate at 13% and 12.5% per annum, respectively.

This credit facility is secured by:

- a. Land and building SHGB No. 00837. Location at Jl. Urip Sumoharjo No. 53 Pekalongan under the name of DMAT.
- b. Land and building SHGB No. 00916. Location at Jl. Urip Sumoharjo Pekalongan under the name of DMAT.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Dafam Mataram International (DMAT) (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini telah di *refinancing* oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 20 Desember 2016.

PT Clanixx Jaya Sentosa (CJS)

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit No. 31 tanggal 12 November 2014, CJS mendapatkan fasilitas kredit investasi aset tetap dari PT Bank UOB Indonesia dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 48.905.083.100 dengan jangka waktu 120 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 12,25% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan :

- Tanah SHGB No. 251/Kota Tinggi. Seluas ± 232 m² yang terletak di Jalan Tengkuban Perahu (Sultan Syarif Kasim 150) atas nama CJS.
- Tanah SHGB No. 252/Kota Tinggi. Seluas ± 422 m² yang terletak di Jalan Tengkuban Perahu (Sultan Syarif Kasim 150) atas nama CJS.
- Tanah SHGB No. 253/Kota Tinggi. Seluas ± 1192 m² yang terletak di Jalan Tengkuban Perahu (Sultan Syarif Kasim 150) atas nama CJS.
- *Personal Guarantee* atas nama Ferdinandus Soleh Dahlani
- *Jaminan gadai berupa escrow account*.

CJS dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Merubah anggaran dasar diantaranya perubahan modal, susunan pengurus dan pemegang saham.
- Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar.
- Membubarkan atau meminta dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang melalui pengadilan niaga.
- Melakukan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan atau pihak lain dan pemisahan usaha.
- Menjaminkan aset yang telah ada maupun yang akan datang kepada pihak lain.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (*guarantor*) yang baru kepada pihak lain.
- Melakukan pembagian dividen selama periode pinjaman pada bank.
- Memperoleh fasilitas kredit dari bank maupun lembaga keuangan non bank lainnya dan pihak ketiga.

16. BANK LOANS (continued)

PT Dafam Mataram International (DMAT) (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

This loan facility was refinancing by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on December 20, 2016.

PT Clanixx Jaya Sentosa (CJS)

PT Bank UOB Indonesia

Based on the credit agreement No. 31, date November 12, 2014, the CJS obtained fixed asset investment facility from PT Bank UOB Indonesia with a credit limit of Rp 48,905,083,100 payable within 120 months, and bears interest rate at 12.25% per annum.

This credit facility is secured by:

- Land SHGB No. 251/Kota Tinggi. The width is ± 232 m² located at Jalan Tengkuban Perahu (Sultan Syarif Kasim 150) under the name of CJS.
- Land SHGB No. 252/Kota Tinggi. The width is ± 422 m² located at Jalan Tengkuban Perahu (Sultan Syarif Kasim 150) under the name of CJS.
- Land SHGB No. 253/Kota Tinggi. The width is ± 1192 m² located at Jalan Tengkuban Perahu (Sultan Syarif Kasim 150) under the name of CJS.
- Personal guarantee under the name Ferdinandus Soleh Dahlani
- Mortgage deposit on form escrow account

CJS are prohibited from carrying out the following:

- Changes articles of association including changes in capital, the composition of management and shareholders.
- Conducting business activities other than those mentioned in the articles of association.
- Dissolution or request to be declared bankrupt or ask for postponement of debt payment through commercial court.
- Merger, consolidate, acquire with other companies or parties and segregate business.
- Assure existing and future corporate assets to other parties.
- Establish an agreement that may result in a obligation to pay to a third party, except in the course of running a day-to-day business enterprise.
- Bind yourself as a new guarantor to another party.
- Conducting dividend payout during the loan period at the bank.
- Obtain credit facilities from banks and other non-bank financial institutions and third parties.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Buana Karya Sugiarta (BKS)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tahun 2016, BKS mendapatkan penambahan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan pagu fasilitas pembiayaan sebesar Rp 25.000.000.000 dengan jangka waktu 120 bulan dan bunga efektif sebesar 12,25% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- a. Tanah dan bangunan SHGB No. 00837. Lokasi di Jl. Urip Sumoharjo No. 53 Pekalongan atas nama PT Dafam Mataram International.
- b. Tanah dan bangunan SHGB No. 00916. Lokasi di Jl. Urip Sumoharjo Pekalongan atas nama PT Dafam Mataram International.
- c. Tanah dan bangunan SHM No. 387 dan 388. Lokasi di Jl. Raya Tirta No. 670 Pekalongan atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan.
- d. Tanah dan bangunan SHM No. 389 dan 390. Lokasi di Jl. Raya Tirta No. 670 Pekalongan atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan.
- e. Tanah dan bangunan SHGB No. 08 dan 09. Lokasi di Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan atas nama PT Buana Karya Sugiarta.
- f. Tanah dan bangunan SHGB No. 13 dan 14. Lokasi di Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan atas nama PT Buana Karya Sugiarta.
- g. Tanah dan bangunan SHM No. 00673. Lokasi di Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan.
- h. Tanah dan bangunan SHM No. 00750. Lokasi di Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan.
- i. Tanah dan bangunan SHM No. 404. Lokasi di Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan.
- j. Tanah dan bangunan SHM No. 00726. Lokasi di Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan.

BKS dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Mengubah bentuk atau status hukum, merubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal) memindah tangankan resipis atau saham BKS baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*).
- Menggunakan dana untuk tujuan di luar usaha yang dibayai dengan fasilitas kredit dari bank.
- Menjual atau menjaminkan harta kekayaan BKS atau barang agunan kepada pihak lain.

16. BANK LOANS (continued)

PT Buana Karya Sugiarta (BKS)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

In 2016, BKS obtained additional financing facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 25,000,000,000 payable within 120 months and effective rate at 12,25% per annum.

This credit facility is secured by:

- a. Land and building SHGB No. 00837. Location at Jl. Urip Sumoharjo No. 53 Pekalongan on behalf of PT Dafam Mataram International.
- b. Land and building SHGB No. 00916. Location at Jl. Urip Sumoharjo Pekalongan on behalf of PT Dafam Mataram International.
- c. Land and building SHM No. 387 and 388. Location at Jl. Raya Tirta No. 670 Pekalongan on behalf of Ferdinandus Soleh Dahlan.
- d. Land and building SHM No. 389 and 390. Location at Jl. Raya Tirta No. 670 Pekalongan on behalf of Ferdinandus Soleh Dahlan.
- e. Land and building SHGB No. 08 and 09. Location at Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan on behalf of PT Buana Karya Sugiarta.
- f. Land and building SHGB No. 13 and 14. Location at Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan on behalf of PT Buana Karya Sugiarta.
- g. Land and building SHM No. 00673. Location at Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan on behalf of Ferdinandus Soleh Dahlan.
- h. Land and building SHM No. 00750. Location at Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan on behalf of Ferdinandus Soleh Dahlan.
- i. Land and building SHM No. 404. Location at Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan on behalf of Ferdinandus Soleh Dahlan.
- j. Land and building SHM No. 00726. Location at Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan on behalf of Ferdinandus Soleh Dahlan.

BKS are prohibited from carrying out the following:

- Changing the form or legal status, changing the articles of association (except raising the capital) transferred the BKS's stock or resettles either among shareholders or to other parties resulting in the change of the ultimate shareholder.
- Using corporate funds for purposes other than businesses financed by credit facilities from banks.
- Sell or pledge the BKS's property or collateral goods to other parties.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Buana Karya Sugiarta (BKS) (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

BKS dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Menerima fasilitas kredit baru baik dari bank lain maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk menerbitkan obligasi)
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (borg), menjaminkan harta kekayaan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan oleh penerima kredit kepada bank, kepada pihak lain.
- Membagi laba usaha dan membayar deviden kepada pemegang saham.
- Melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan.
- Melakukan merger, akuisisi atau reorganisasi atau investasi/ penyertaan pada perusahaan lain.
- Melakukan investasi yang melebihi *proceed* perusahaan (EAT + Penyusutan), penyertaan modal atau pengambil-alihan saham pada perusahaan lain.
- Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham BKS kepada pihak manapun.
- Mengubah bidang usaha.
- Melakukan *interfinancing* dengan perusahaan afiliasi, induk perusahaan dan/atau anak perusahaan.
- Menerbitkan/menjual saham kecuali di konversi menjadi modal, yang dibuat secara notariil.
- Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada.
- Melunasi/membayar pokok dan/atau biaya bunga dan/atau biaya-biaya lainnya atas pinjaman/kredit/hutang kepada pihak lain di luar pihak yang telah disetujui/ditetapkan dalam perjanjian kredit, termasuk akan tetapi tidak terbatas kepada pemegang saham dan/atau afiliasinya.
- Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi penerima kredit dengan pihak lain atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha penerima kredit.
- Mengadakan kerja sama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha penerima kredit dan mengancam keberlangsungan usaha penerima kredit.
- Mengadakan transaksi dengan pihak lain baik perseorangan maupun perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya dengan cara-cara yang berada di luar praktik-praktik dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari pada harga pasar.

16. BANK LOANS (continued)

PT Buana Karya Sugiarta (BKS) (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

BKS are prohibited from carrying out the following:

- Receiving new credit facilities from other banks and other financial institutions (including issuing bonds)
- Binding yourself as the guarantor (borg), pledge the assets pledge assets that have been pledged by credit recipients to the bank, to other parties.
- Divide operating income and pay dividends to shareholders.
- Conduct liquidation or dissolution or bankruptcy measures.
- Conducting mergers, acquisitions or reorganizations or investments / investments in other companies.
- Make investments that exceed the proceeds of the company (EAT + Depreciation), equity participation or takeover of shares in other companies.
- Mortgaging or otherwise insuring the BKS's shares to any party.
- Change of business.
- Interfinancing with affiliated companies, parent companies and / or subsidiaries.
- Issuing / selling shares unless converted into capital, which is made notarized.
- Open a new business that is not related to an existing business.
- Repay / pay principal and / or interest expense and / or other expenses on loan / credit / debt to other parties outside parties approved in the credit agreement, including but not limited to shareholders and / or affiliates.
- Conducting or canceling contracts or agreements that have a significant impact on credit recipients with other parties or affiliates that may affect the business of the recipient of the credit.
- Conducting cooperation that may have a negative effect on the business activities of the recipient of credit and threaten the sustainability of the business of the recipient of the credit.
- Conducting transactions with other parties, whether individuals or companies including but not limited to affiliated companies in ways that fall outside of reasonable practices and practices and make more expensive purchases and make sales cheaper than market prices.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Buana Karya Sugiarta (BKS) (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

- Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban penerima kredit yang timbul berdasarkan perjanjian kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
- Melunasi/membayar pokok dan/atau biaya bunga dan/atau biaya-biaya lainnya atas pinjaman/kredit/hutang kepada pihak lain di luar pihak yang telah disetujui/ditetapkan dalam perjanjian kredit, termasuk akan tetapi tidak terbatas kepada pemegang saham dan/atau afiliasinya.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi operasional usaha yang lazim dan/atau wajar berdasarkan penilaian bank.
- Menarik kembali modal yang telah disetor.

PT Bank Bukopin Tbk

Pada tahun 2013, BKS mendapatkan fasilitas kredit *Installment* dari PT Bank Bukopin Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 20.000.000.000 dengan jangka waktu 96 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 10.50%.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- a. Tanah dan bangunan SHM No. 00673. Lokasi di Jl. Raya Wiradesa Pekalongan atas nama Soleh Dahlan.
- b. Tanah dan bangunan SHGB No. 8. Lokasi di Jl. Raya Wiradesa Pekalongan atas nama PT Buana Karya Sugiarta.
- c. Tanah dan bangunan SHGB No. 9. Lokasi di Jl. Raya Wiradesa Pekalongan atas nama PT Buana Karya Sugiarta.
- d. Tanah dan bangunan SHGB No. 13. Lokasi di Jl. Raya Wiradesa Pekalongan atas nama PT Buana Karya Sugiarta.
- e. Tanah dan bangunan SHGB No. 14. Lokasi di Jl. Raya Wiradesa Pekalongan atas nama PT Buana Karya Sugiarta.
- f. Termasuk seluruh mekanikal, elektrikal, mesin dan peralatan pendukung Hotel Marlin.

BKS tidak akan mengadakan perjanjian pinjaman uang dengan bank-bank lain, lembaga keuangan lainnya, orang-orang lain atau apapun namanya sepanjang yang mengenai hak atas jaminan yang diberikan sesuai dengan pasal 11, selama masih menjadi jaminan dari utangnya BKS kepada bank. BKS dilarang untuk menyewakan, mengalihkan/memindahkan barang-barang yang telah dijaminkan tersebut, tanpa ijin tertulis terlebih dahulu dari bank.

16. BANK LOANS (continued)

PT Buana Karya Sugiarta (BKS) (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

- Submit or transfer all or part of the rights and / or obligations of the borrower arising under the credit agreement and / or guarantee document to another party.
- Repay / pay principal and / or interest expense and / or other expenses on loan / credit / debt to other parties outside parties approved in the credit agreement, including but not limited to shareholders and / or affiliates.
- Provide loans to other parties, except in the framework of a normal business transaction and / or reasonable transactions based on bank valuation.
- Withdraw the paid-up capital.

PT Bank Bukopin Tbk

In 2013, BKS obtained Installment facility from PT Bank Bukopin Tbk with a credit limit of Rp 20,000,000,000 payable within 96 months, and bears interest rate at 10,50% per annum.

This credit facility is secured by:

- a. Land and building SHM No. 00673. Location at Jl. Raya Wiradesa Pekalongan on behalf of Soleh Dahlan.
- b. Land and building SHGB No. 8. Location at Jl. Rata Wiradesa Pekalongan on behalf of PT Buana Karya Sugiarta.
- c. Land and building SHGB No. 9. Location at Jl. Rata Wiradesa Pekalongan on behalf of PT Buana Karya Sugiarta.
- d. Land and building SHGB No. 13. Location at Jl. Rata Wiradesa Pekalongan on behalf of PT Buana Karya Sugiarta.
- e. Land and building SHGB No. 14. Location at Jl. Rata Wiradesa Pekalongan on behalf of PT Buana Karya Sugiarta.
- f. Includes all mechanical, electrical, machinery and equipment supporting Hotel Marlin.

BKS will not make any loan arrangements with other banks, financial institutions, other persons or whatever their names as long as those concerning the right to collateral granted in accordance with article 11, as long as it is guaranteed by BKS to the bank. BKS is prohibited from renting, transferring / transferring the guaranteed goods, without prior written permission from the bank.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Dafam Maju Bersama (DMB)

PT Bank Bukopin Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 58 tanggal 13 Juli 2015, DMB mendapatkan fasilitas Pinjaman Kredit Reguler dari PT Bank Bukopin Tbk dengan pagu fasilitas pembiayaan sebesar Rp 30.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga efektif sebesar 13,46% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan Perumahan Gaia Residence atas nama DMB dengan rincian sebagai berikut:

16. BANK LOANS (continued)

PT Dafam Maju Bersama (DMB)

PT Bank Bukopin Tbk

Based on credit agreement dated July 13, 2015, DMB obtained Regular Loan facility from PT Bank Bukopin Tbk with a credit limit of Rp 30,000,000,000 payable within 36 months, and with effective interest rate at 13.46% per annum.

This credit facility is secured by Housing of Gaia Residence under the name of DMB with detail as follows:

No.	No. SHGB	Kavling	Luas / area
1.	01753/Kedungmundu	A 05	± 95 m ²
2.	01755/Kedungmundu	A 07	± 95 m ²
3.	01756/Kedungmundu	A 08	± 95 m ²
4.	01757/Kedungmundu	A 09	± 95 m ²
5.	01758/Kedungmundu	A 10	± 95 m ²
6.	01772/Kedungmundu	C 02	± 168 m ²
7.	01773/Kedungmundu	C 03	± 168 m ²
8.	01774/Kedungmundu	C 05	± 168 m ²
9.	01775/Kedungmundu	C 06	± 168 m ²
10.	01776/Kedungmundu	C 07	± 168 m ²
11.	01778/Kedungmundu	C 09	± 231 m ²
12.	01779/Kedungmundu	C 10	± 168 m ²
13.	01780/Kedungmundu	C 11	± 168 m ²
14.	01781/Kedungmundu	C 12	± 168 m ²
15.	01782/Kedungmundu	C 15	± 168 m ²
16.	01783/Kedungmundu	C 16	± 168 m ²
17.	01784/Kedungmundu	C 17	± 231 m ²
18.	01785/Kedungmundu	D 01	± 122 m ²
19.	01787/Kedungmundu	D 03	± 108 m ²
20.	01788/Kedungmundu	D 05	± 108 m ²
21.	01789/Kedungmundu	D 06	± 105 m ²
22.	01790/Kedungmundu	D 07	± 109 m ²
23.	01791/Kedungmundu	D 08	± 105 m ²
24.	01792/Kedungmundu	D 09	± 109 m ²
25.	01793/Kedungmundu	D 10	± 105 m ²
26.	01794/Kedungmundu	D 12	± 105 m ²
27.	01795/Kedungmundu	D 16	± 120 m ²
28.	01798/Kedungmundu	D 26	± 105 m ²
29.	01800/Kedungmundu	D 30	± 105 m ²
30.	01801/Kedungmundu	D 32	± 105 m ²
31.	01802/Kedungmundu	D 36	± 105 m ²
32.	01803/Kedungmundu	D 38	± 105 m ²
33.	01804/Kedungmundu	D 40	± 105 m ²
34.	01805/Kedungmundu	D 42	± 105 m ²
35.	01806/Kedungmundu	D 46	± 105 m ²
36.	01807/Kedungmundu	D 48	± 105 m ²
37.	01808/Kedungmundu	D 50	± 105 m ²
38.	01809/Kedungmundu	D 52	± 120 m ²
39.	01811/Kedungmundu	D 21	± 105 m ²
40.	01812/Kedungmundu	D 23	± 105 m ²
41.	01815/Kedungmundu	D 29	± 105 m ²
42.	01816/Kedungmundu	D 31	± 105 m ²
43.	01817/Kedungmundu	D 33	± 105 m ²
44.	01818/Kedungmundu	D 35	± 105 m ²

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Dafam Maju Bersama (DMB) (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

PT Dafam Maju Bersama (DMB) (continued)

PT Bank Bukopin Tbk (continued)

No.	No. SHGB	Kavling	Luas / area
45.	01819/Kedungmundu	D 37	± 105 m2
46.	01820/Kedungmundu	D 39	± 105 m2
47.	01821/Kedungmundu	D 41	± 105 m2
48.	01822/Kedungmundu	D 43	± 105 m2
49.	01823/Kedungmundu	D 45	± 120 m2
50.	01828/Kedungmundu	E 11	± 105 m2
51.	01829/Kedungmundu	E 15	± 120 m2
52.	01832/Kedungmundu	E 21	± 105 m2
53.	01833/Kedungmundu	E 23	± 105 m2
54.	01834/Kedungmundu	E 25	± 105 m2
55.	01837/Kedungmundu	E 31	± 105 m2
56.	01838/Kedungmundu	E 33	± 105 m2
57.	01839/Kedungmundu	E 35	± 105 m2
58.	01840/Kedungmundu	E 37	± 105 m2
59.	01841/Kedungmundu	E 39	± 105 m2
60.	01842/Kedungmundu	E 41	± 105 m2
61.	01843/Kedungmundu	E 43	± 120 m2
62.	01846/Kedungmundu	E 10	± 84 m2
63.	01847/Kedungmundu	E 12	± 84 m2
64.	01848/Kedungmundu	E 16	± 84 m2
65.	01849/Kedungmundu	E 18	± 84 m2
66.	01850/Kedungmundu	E 20	± 84 m2
67.	01851/Kedungmundu	E 22	± 84 m2
68.	01852/Kedungmundu	E 26	± 84 m2
69.	01853/Kedungmundu	E 28	± 84 m2
70.	01854/Kedungmundu	E 30	± 84 m2
71.	01855/Kedungmundu	E 32	± 84 m2
72.	01856/Kedungmundu	E 36	± 84 m2
73.	01857/Kedungmundu	E 38	± 96 m2
74.	01866/Kedungmundu	F 09	± 84 m2
75.	01867/Kedungmundu	F 11	± 84 m2
76.	01868/Kedungmundu	F 17	± 84 m2
77.	01869/Kedungmundu	F 18	± 84 m2
78.	01870/Kedungmundu	F 19	± 84 m2
79.	01871/Kedungmundu	F 21	± 84 m2
80.	01872/Kedungmundu	F 23	± 84 m2
81.	01873/Kedungmundu	F 25	± 84 m2
82.	01874/Kedungmundu	F 27	± 84 m2
83.	01875/Kedungmundu	F 29	± 84 m2
84.	01876/Kedungmundu	F 31	± 84 m2
85.	01877/Kedungmundu	F 33	± 96 m2
86.	01882/Kedungmundu	F 16	± 84 m2
87.	01883/Kedungmundu	F 18	± 84 m2
88.	01884/Kedungmundu	F 20	± 84 m2
89.	01885/Kedungmundu	F 22	± 84 m2
90.	01886/Kedungmundu	F 26	± 84 m2
91.	01887/Kedungmundu	F 28	± 84 m2
92.	01888/Kedungmundu	F 30	± 84 m2

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Dafam Maju Bersama (DMB) (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (lanjutan)

DMB tidak akan mengadakan perjanjian pinjaman uang dengan bank-bank lain, lembaga keuangan lainnya, orang-orang lain ataupun apapun namanya sepanjang yang mengenai hak atas jaminan yang diberikan sesuai dengan pasal 11, selama masih menjadi jaminan dari utangnya DMB kepada bank. DMB dilarang untuk menyewakan, mengalihkan/memindahkan barang-barang yang telah dijaminkan tersebut, tanpa ijin tertulis terlebih dahulu dari bank.

Pada tanggal 11 Agustus 2017, seluruh utang bank ke PT Bank Bukopin Tbk telah dilunasi.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tahun 2015, DMB mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 12.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 12,75% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan Deposito Berjangka Bank Danamon Seri DF No.373538 sebesar (USD 1.800.000 sama dengan Rp 23.940.000.000) tercatat atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan.

Pada tanggal 28 Juli 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas Pinjaman Kredit Rekening Koran "Back to Back" dari PT Bank Danamon Tbk dengan pagu fasilitas pembiayaan sebesar Rp 21.600.000.000 dengan jangka waktu 48 bulan dan suku bunga efektif sebesar 8% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan Deposito Berjangka Bank Danamon seri DF No.373585 tanggal 09-05-2012 sebesar USD 1.800.000 (satu juta delapan ratus ribu Dolar Amerika Serikat) tercatat atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan.

DMB dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/aset, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan kepada orang/pihak lain, kecuali menjaminkan/mengagunkan kekayaan kepada bank sebagaimana termaktub dalam perjanjian jaminan.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

16. BANK LOANS (continued)

PT Dafam Maju Bersama (DMB) (continued)

PT Bank Bukopin Tbk (continued)

DMB will not enter into a loan agreement with other banks, other financial institutions, other persons or whatever their names as long as those regarding warranty granted in accordance with article 11, the debt of DMB to the bank. DMB is prohibited to rent, transfer / transfer the guaranteed goods, without prior written permission from the bank.

On August 11, 2017, bank loan from PT Bank Bukopin Tbk was fully paid.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

In 2015, DMB obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a credit limit of Rp 12,000,000,000 payable within 12 months, and bears interest rate at 12.75% per annum, respectively.

This credit facility is secured by Bank Danamon Time Deposit Series DF No.373538 (USD 1,800,000 equals Rp 23,940,000,000) stated under the name of Ferdinandus Soleh Dahlan.

As of July 28, 2015, the Company obtained Back to Back Chedit Account Term Loan facility from PT Bank Danamon Tbk with a credit limit of Rp 21,600,000,000 payable within 48 months, and effectif interest rate at 8% per annum.

This credit facility is secured by Long Term Deposit of Bank Danamon series DF No. 373585 dated 09-05-2012 amounted USD 1,800,000 (one million and eight hundred thousands United States Dollar) under the name of Ferdinandus Soleh Dahlan.

DMB are prohibited from carrying out the following:

- Sell or otherwise transfer the rights or rent / transfer the use of all or part of assets / assets, both movable and immovable property, except in the course of running the daily business.
- Ensure / pledge in any way wealth to any other person, except to pledge / collect wealth to the bank as set forth in the guarantee agreement.
- To enter into an agreement that may result in the obligation to pay to a third party, except in the course of conducting day-to-day business.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Dafam Maju Bersama (DMB) (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

- Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha.
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha seperti yang sedang dijalankan dewasa ini.
- Merubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham.
- Mengumumkan dan membagikan dividen saham debitur.
- Melakukan merger atau akuisisi.
- Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Pada tanggal 18 Desember 2017, seluruh utang bank ke PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah dilunasi.

Beban bunga dari seluruh utang bank adalah sabesar Rp 26.591.114.326, Rp 33.752.879.277 dan Rp 30.778.489.605 masing-masing pada tahun 2017, 2016 dan 2015 (lihat Catatan 22).

17. UTANG PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	2015	
Ferdinandus Soleh				<i>Ferdinandus Soleh</i>
Dahlan	8.744.271.385	20.236.375.945	5.466.543.837	<i>Dahlan</i>
Billy Dahlan	516.639.671	5.709.892.665	-	<i>Billy Dahlan</i>
Handono Suyatno Putro	88.269.272	75.000.000	-	<i>Handono Suyatno Putro</i>
Bambang Sugiarta	-	9.750.000.000	9.750.000.000	<i>Bambang Sugiarta</i>
PT Bumi Gondo Mulia	-	9.500.000.000	6.850.000.000	<i>PT Bumi Gondo Mulia</i>
Junaidi Dahlan	-	2.280.637.279	-	<i>Junaidi Dahlan</i>
Wijaya Dahlan	-	1.200.000.000	-	<i>Wijaya Dahlan</i>
Jumlah	<u>9.349.180.328</u>	<u>48.751.905.889</u>	<u>22.066.543.837</u>	Total

Utang pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti.

16. BANK LOANS (continued)

PT Dafam Maju Bersama (DMB) (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

- Ensure, directly or indirectly, other third parties, except to make endorsements of tradable documents for the purpose of payment or collection of other transactions commonly done in the conduct of business.
- Provide loans to or receive loans from other parties except in order to run the business everyday.
- Make changes of the nature and business activities as it is being executed today.
- Change the composition of the management, the composition of the shareholders and the value of shares.
- Announcing and distributing debtor share dividends.
- Conduct a merger or acquisition.
- Paying or paying back any receivables or receivables of any kind now and / or in the future will be provided by the shareholders either in the amount of principal, interest and other amounts of money to be paid.

On December 18, 2017, bank loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk was fully paid.

Interest expense on the entire bank loans amounted to Rp 26,591,114,326, Rp 33,752,879,277 and Rp 30,778,489,605 in 2017, 2016 and 2015, respectively (see Notes 22).

17. DUE TO RELATED PARTIES

This account consist of:

Due to related parties is non-interest bearing, unsecured and has no definite terms of payment.

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	2015	
Pajak penghasilan				<i>Income tax</i>
Pasal 4 (2)	62.564.329	54.154.286	205.220.935	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	185.955.963	124.511.986	59.857.874	<i>Article 21</i>
Pasal 23	16.738.201	26.113.634	16.488.123	<i>Article 23</i>
Pasal 25	18.941.263	13.428.556	11.674.958	<i>Article 25</i>
Pasal 29	1.105.141.217	399.584.212	11.290.097	<i>Article 29</i>
Pajak Pembangunan 1	1.091.843.144	601.568.808	525.636.114	<i>Development tax 1</i>
Pajak Pertambahan				
Nilai	<u>905.832.442</u>	<u>643.719.672</u>	<u>362.861.054</u>	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>3.387.016.559</u>	<u>1.863.081.154</u>	<u>1.193.029.155</u>	<i>Total</i>

b. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran pajak terutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	2015	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(9.457.263.268)	(32.679.880.844)	(11.131.520.249)	<i>Loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>11.443.679.656</u>	<u>23.333.043.634</u>	<u>29.615.246.763</u>	<i>Income before tax of the Subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	1.986.416.388	(9.346.837.210)	18.483.726.514	<i>Income (loss) before tax of the Company</i>
Beda temporer:				<i>Temporary differences:</i>
Imbalan kerja karyawan	479.558.846	128.142.579	80.583.459	<i>Employees benefits</i>
Beda permanen:				<i>Permanent difference:</i>
Penghasilan bunga sudah dikenakan pajak final	(37.107.351)	(16.244.961)	(40.751.269)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(31.367.822.645)	(19.491.039.101)	(41.849.433.740)	<i>Revenue already subjected to final income tax</i>
Beban dari pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	<u>28.938.954.762</u>	<u>28.725.978.693</u>	<u>23.520.845.830</u>	<i>Expenses from revenue already subjected to final income tax</i>
Taksiran laba fiskal untuk tahun berjalan - Perusahaan	-	-	194.970.794	<i>Fiscal losses for current year – the Company</i>
Taksiran laba fiskal tahun berjalan (dibulatkan)	-	-	194.970.000	<i>Fiscal losses for current year – the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini:				<i>Current income tax expenses:</i>
Perusahaan	-	-	24.371.250	<i>Company</i>
Entitas anak	<u>1.371.237.639</u>	<u>624.509.500</u>	<u>140.657.047</u>	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak penghasilan kini:	<u>1.371.237.639</u>	<u>624.509.500</u>	<u>165.028.297</u>	<i>Total current income tax expenses:</i>

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	2017	2016	2015	
Dikurangi pajak dibayar di muka:				Less prepaid tax::
Perusahaan	-	-	23.899.000	Company
Entitas anak	266.096.423	224.925.288	134.581.064	Subsidiaries
Jumlah	<u>266.096.423</u>	<u>224.925.288</u>	<u>158.480.064</u>	Total
Utang pajak	1.105.141.217	399.584.212	6.548.233	Tax Payable
Terdiri dari:				Consist of:
Perusahaan	-	-	472.250	Company
Entitas anak	1.105.141.217	399.584.212	6.075.983	Subsidiaries
Jumlah	<u>1.105.141.217</u>	<u>399.584.212</u>	<u>6.548.233</u>	Total

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Pajak Penghasilan Badan.

18. TAXATION (continued)

b. Corporate Income Tax (continued)

	2017	2016	2015	
Dikurangi pajak dibayar di muka:				Less prepaid tax::
Perusahaan	-	-	23.899.000	Company
Entitas anak	266.096.423	224.925.288	134.581.064	Subsidiaries
Jumlah	<u>266.096.423</u>	<u>224.925.288</u>	<u>158.480.064</u>	Total
Utang pajak	1.105.141.217	399.584.212	6.548.233	Tax Payable
Terdiri dari:				Consist of:
Perusahaan	-	-	472.250	Company
Entitas anak	1.105.141.217	399.584.212	6.075.983	Subsidiaries
Jumlah	<u>1.105.141.217</u>	<u>399.584.212</u>	<u>6.548.233</u>	Total

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Pajak Penghasilan Badan.

The taxable income from reconciliation becomes the basis for the filling of the Corporate Income Tax.

c. Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan berasal dari entitas anak terdiri dari beda temporer atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan rugi fiskal.

c. Deferred Tax

The deferred tax assets arises from the subsidiaries comprise temporary differences arising from the estimated liabilities for employees' benefits and fiscal loss.

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The detail of deferred tax assets as of December 31, 2017, 2016 and 2015 is as follows:

	2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Dibebankan Pada Laba Rugi/ Deferred Income Tax Benefit Charged to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Deferred Income Tax Expense Credited To Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Dafam Mambo International dan entitas anak					PT Dafam Mambo International and subsidiaries
Rugi fiskal Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	447.351.530	894.996.892	-	1.342.348.422	Fiscal loss
PT Dafam Hotel Management					PT Dafam Hotel Management
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	289.464.713	212.002.763	(78.147.892)	423.319.584	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	497.609.622	231.586.469	(49.795.271)	679.400.820	Total deferred tax assets - net
1.234.425.865	1.338.586.124	(127.943.163)	2.445.068.826		

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Deferred Tax (continued)

				2016
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Dibebankan Pada Laba Rugi/ Deferred Income Tax Benefit Charged to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Deferred Income Tax Expense Credited To Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Entitas Anak				Subsidiaries
PT Dafam Mambo International dan entitas anak				PT Dafam Mambo International and subsidiaries
Rugi fiskal	-	447.351.530	-	447.351.530
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	192.639.734	153.757.046	(56.932.067)	289.464.713
PT Dafam Hotel Management				PT Dafam Hotel Management
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	378.166.885	128.938.281	(9.495.544)	497.609.622
Jumlah asset pajak tangguhan - bersih	570.806.619	730.046.857	(66.427.611)	1.234.425.865
				Total deferred tax assets - net
				2015
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited To Other Comprehensive Income	Charged to Profit or Loss	Saldo Akhir/ Ending Balance
Entitas Anak				Subsidiaries
PT Dafam Mambo International dan entitas anak				PT Dafam Mambo International and subsidiaries
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	97.937.115	116.190.964	(21.488.345)	192.639.734
PT Dafam Hotel Management				PT Dafam Hotel Management
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	250.316.869	114.441.914	13.408.102	378.166.885
Jumlah asset pajak tangguhan - bersih	348.253.984	230.632.878	(8.080.243)	570.806.619
				Total deferred tax assets - net

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Sehubungan dengan sebagian besar pendapatan Perusahaan dan entitas anak (PT Dafam Maju Bersama) yang berasal dari pengalihan hak atas tanah dan bangunan serta sewa yang dikenakan pajak final. Selain itu, entitas anak (PT Buana Karya Sugiartha) memiliki pendapatan dibawah Rp 4.800.000.000 sehingga dikenai pajak penghasilan final sebesar 1%. Oleh karena itu Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengakui aset pajak tangguhan.

19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuaria PT Sakura Aktualita Indonesia tanggal 4 Januari 2018. Dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2017	2016	2015	
Usia pensiun	55 tahun / years old 8% per tahun / per annum	55 tahun / years old 8% per tahun / per annum	55 tahun / years old 8% per tahun / per annum	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	7,30% per tahun / per annum	8,5% per tahun / per annum	8,5% per tahun / per annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	7,30%	8,5%	8,5%	Discount rate
Tingkat mortalita	TMI 3 5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 1% di usia 55 tahun / to 5% at 45 years old then decreased linearly to 1% at 55 years old	TMI 3 5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 1% di usia 55 tahun / to 5% at 45 years old then decreased linearly to 1% at 55 years old	TMI 3 5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 1% di usia 55 tahun / to 5% at 45 years old then decreased linearly to 1% at 55 years old	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri				Resignation rate

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017	2016	2015	
Beban jasa kini	1.999.958.429	1.071.363.603	902.708.758	Current service cost
Beban bunga	358.295.166	264.033.974	170.598.672	Interest cost
Jumlah	2.358.253.595	1.335.397.577	1.073.307.430	Total
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(619.500.531)	(271.808.557)	(25.003.147)	Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017	2016	2015	
Saldo awal	3.666.183.055	2.676.494.035	1.628.189.752	Beginning balance
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(19.500.000)	(73.900.000)		Payment of benefits for the current year
Beban tahun berjalan	2.358.253.595	1.335.397.577	1.073.307.430	Expense in current year
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial	(619.500.531)	(271.808.557)	(25.003.147)	Remeasurement of actuarial gains
Saldo akhir	5.385.436.119	3.666.183.055	2.676.494.035	Ending balance

18. TAXATION (continued)

c. Deferred Tax (continued)

In relation to a substantial portion of the Company and subsidiary's (PT Dafam Maju Bersama) revenues arising from the transfer of land and building rights and rental subject to final taxes. Furthermore, subsidiary (PT Buana Karya Sugiartha) has revenue is under Rp 4.800.000.000, so that it will be subjected to final income tax of 1%. Therefore the Company and subsidiaries do not recognize deferred tax assets.

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

As of December 31, 2017, 2016 and 2015, the balance of estimated liabilities for employees' benefits is based on the actuarial report of PT Sakura Aktualita Indonesia dated January 4, 2018. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

The detail of the employees' benefits expense recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

The movement of net liabilities in the consolidated statements of financial position is as follows:

19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

2017		
Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (penurunan) Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)		
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(5.109.194.934)
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	5.669.021.976
		5.692.280.098
		(5.070.292.310)
		Discount rate Salary growth rate

2016		
Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (penurunan) Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)		
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(3.460.289.289)
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	3.898.283.003
		3.894.886.324
		(3.471.541.979)
		Discount rate Salary growth rate

2015		
Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (penurunan) Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)		
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(2.518.873.747)
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	2.838.305.112
		2.851.575.948
		(2.527.488.150)
		Discount rate Salary growth rate

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders as of December 31, 2017, 2016 and 2015 is as follows:

2017				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Dafam	103.000	86%	103.000.000.000	PT Dafam
Ferdinandus Soleh Dahlan	5.000	5%	5.000.000.000	Ferdinandus Soleh Dahlan
Junaidi Dahlan	4.000	3%	4.000.000.000	Junaidi Dahlan
Billy Dahlan	4.000	3%	4.000.000.000	Billy Dahlan
Wijaya Dahlan	4.000	3%	4.000.000.000	Wijaya Dahlan
Jumlah	120.000	100%	120.000.000.000	Total

2016 dan / and 2015				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Dafam	11.780	76%	11.780.000.000	PT Dafam
Ferdinandus Soleh Dahlan	1.395	9%	1.395.000.000	Ferdinandus Soleh Dahlan
Junaidi Dahlan	775	5%	775.000.000	Junaidi Dahlan
Billy Dahlan	775	5%	775.000.000	Billy Dahlan
Wijaya Dahlan	775	5%	775.000.000	Wijaya Dahlan
Jumlah	15.500	100%	15.500.000.000	Total

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Fariz Helmi Rasyad, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 27 Desember 2017 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0205479 Tahun 2017, tanggal 27 Desember 2017, para pemegang saham menyetujui Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 15.500.000.000 menjadi sebesar Rp 120.000.000.000 yang terdiri dari 120.000 saham. Sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp 104.500.000.000.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Utang bersih dihitung sebagai seluruh akun utang kecuali utang pajak dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2017	2016	2015	
Jumlah utang	247.338.828.874	335.758.274.464	320.981.818.400	<i>Total payables</i>
Dikurangi kas dan bank	20.186.487.088	16.262.169.339	10.944.604.520	<i>Less cash on hand and in banks</i>
Utang bersih	227.152.341.786	319.496.105.125	310.037.213.880	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	7.111.103.364	(87.890.539.221)	(55.416.039.322)	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	31,94	-3,63	-5,59	<i>Gearing ratio</i>

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 13 dated December 13, 2017 of Fariz Helmi Rasyad, S.H., M.Kn., which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Acceptance Notice Amendment of Articles Association No. AHU-AH.01.03.0205479 Year 2017, dated December 27, 2017, the shareholders approved the increase in issued and paid-up capital from Rp 15,500,000,000 to Rp 120,000,000,000 consisting of 120,000 shares. Hence there is an increase in issued and paid-up capital of the Company amounting to Rp 104,500,000,000.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Groups may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as all of payables account except taxes payable less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the statements of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

21. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	2017	2016	2015	
Hotel	64.532.414.849	58.323.092.993	52.698.190.655	Hotels
Real estat	19.594.975.144	32.862.094.036	22.062.991.478	Real estate
Penyewaan	16.738.847.944	7.200.180.478	413.804.644	Rental
Jasa manajemen perhotelan	9.422.224.620	7.497.487.683	5.081.323.823	Hotel management services
Lain-lain	5.820.310.628	2.155.043.310	1.567.938.546	Others
Jumlah	<u>116.108.773.185</u>	<u>108.037.898.500</u>	<u>81.824.249.146</u>	Total

Pada tahun 2017, 2016 dan 2015, pendapatan dari pelanggan tidak ada yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

The detail of net revenues is as follows:

In 2017, 2016 and 2015, there is no revenues from customers exceeding 10% of the net revenues.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan bidang usaha adalah sebagai berikut:

	2017	2016	2015	
Hotel	27.587.972.276	29.259.332.377	29.811.889.095	Hotels
Real estat	14.139.752.594	25.042.089.718	14.973.906.446	Real estate
Penyewaan	7.997.634.472	6.707.112.300	767.501.360	Rental
Lain-lain	2.888.800.335	467.684.343	-	Others
Jumlah	<u>52.614.159.677</u>	<u>61.476.218.738</u>	<u>45.553.296.901</u>	Total

Pada tahun 2017, 2016 dan 2015, tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

The detail of cost of revenues classified based on line of business is as follows:

In 2017, 2016 and 2015, there is no purchases from certain parties which exceeded 10% of the total revenues.

23. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan sebagai berikut:

Berdasarkan bidang usaha

	2017	2016	2015	
Real estat	1.827.949.975	921.756.173	2.281.498.466	Real estate
Hotel	1.436.172.994	1.613.798.093	1.413.731.164	Hotels
Jumlah	<u>3.264.122.969</u>	<u>2.535.554.266</u>	<u>3.695.229.630</u>	Total

Berdasarkan rincian

	2017	2016	2015	
Event, Promosi dan Reklame	1.221.944.395	1.401.459.171	1.917.577.036	Event, Promotion and Advertising
Estate	496.641.121	70.253.893	3.800.000	Estate
Komisi	404.393.434	301.181.155	384.919.963	Commission
Hiburan	391.649.278	370.989.705	318.132.616	Entertainment
Dekorasi	244.214.285	67.055.573	380.350.000	Decoration
Legal	225.328.800	34.502.828	405.314.724	Legal
Lain-lain (dibawah Rp 100.000.000)	279.951.656	290.111.941	285.135.291	Others (under Rp 100,000,000)
Jumlah	<u>3.264.122.969</u>	<u>2.535.554.266</u>	<u>3.695.229.630</u>	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Berdasarkan bidang usaha

	2017	2016	2015	
Hotel	20.271.249.928	18.941.768.432	16.303.825.457	Hotels
Real estat	12.350.794.865	10.143.492.065	8.183.585.410	Real estate
Jasa manajemen perhotelan	11.281.054.880	11.024.061.068	9.367.408.968	Hotel management services
Jumlah	43.903.099.673	40.109.321.565	33.854.819.835	Total

Berdasarkan rincian

	2017	2016	2015	
Gaji, upah dan tunjangan	18.202.988.790	16.068.107.732	12.553.244.934	Salary, wages and allowance
Operasi kantor	7.099.561.851	8.183.092.230	7.109.272.971	Office operating
Pajak	4.937.705.102	4.522.505.609	2.791.100.392	Tax
Upah profesional	3.144.581.055	901.219.510	1.416.724.226	Professional fee
Divisi HRD	2.395.370.713	1.665.522.054	1.740.566.182	HRD division
Imbalan kerja karyawan	2.358.253.595	1.335.397.577	1.073.307.598	Employee benefits
Penyusutan dan amortisasi	1.338.594.995	1.365.350.332	2.601.296.457	Depreciation and amortization
Perawatan aset	1.272.781.013	1.489.787.892	1.666.534.422	Asset maintenance
Akomodasi dan perjalanan dinas	1.055.135.461	1.805.079.239	1.419.191.806	Accommodation and official travel
Divisi administrasi dan legal	885.682.458	301.244.109	587.713.499	Legal administrative division
Peralatan kantor	606.393.409	918.213.960	635.238.589	Office equipment
Lain-lain (dibawah Rp 500.000.000)	606.051.231	1.553.801.321	260.628.759	Others (under Rp 500,000,000)
Jumlah	43.903.099.673	40.109.321.565	33.854.819.835	Total

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

25. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other income (expenses) are as follows:

	2017	2016	2015	
Keuntungan penjualan aset tetap	1.102.853.268	(1.896.367)	21.770.775.710	Gain on sale of fixed assets
Beban bunga – utang bank	(26.591.114.326)	(33.752.879.277)	(30.778.489.605)	Interest – bank loan
Beban bunga – utang pемbiayaan konsumen	(47.084.391)	(90.141.173)	(121.045.408)	Interest – consumer financing payables
Penyisihan dan biaya administrasi pinjaman	(362.184.212)	(2.461.270.423)	(656.689.374)	Provision and credit administration
Administrasi bank	(488.287.913)	(66.763.818)	(472.511.055)	Bank administration
Lain-lain	601.163.441	(329.271.074)	405.536.703	Others
Jumlah	(25.784.654.133)	(36.702.222.132)	(9.852.423.029)	Total

26. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba (rugi) bersih per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	2015	
Laba (rugi) bersih tahun berjalan sebelum efek dari penyesuaian proforma	3.631.018.718	(14.922.270.471)	9.422.163.458	<i>Net income (loss) for the year before effect of proforma adjustments</i>
Jumlah rata-rata tertiimbang saham	<u>38.233</u>	<u>15.500</u>	<u>15.500</u>	<i>Total weighted average shares</i>
Laba (rugi) bersih per saham dasar	<u>94.970</u>	<u>(962.727)</u>	<u>607.882</u>	<i>Basic net income (loss) per Share</i>

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

26. BASIC NET INCOME (LOSS) PER SHARE

The calculation of basic income (loss) per share for the year ended December 31, 2017, 2016 and 2015 as follows:

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSAKSI WITH RELATED PARTIES

The relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Relasi / Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Account Balances/Transactions
PT Dafam	Entitas induk dan entitas induk terakhir / immediate and ultimate parent company	Sewa / Rental
Billy Dahlant	Pemegang saham, Direktur Utama / Shareholder, President Director	Pinjaman / Loan
Bambang Sugiarto	Komisaris entitas anak / Subsidiary's Commissioner	Pinjaman / Loan
Ferdinandus Soleh Dahlant	Pemegang saham, Komisaris Utama / Shareholder, President Commissioner	Pinjaman / Loan
Handono Suyatno Putro	Direktur entitas anak / Subsidiary's Director	Pinjaman / Loan
Junaidi Dahlant	Pemegang Saham, Komisaris / Shareholder, Commissioner	Pinjaman / Loan
Wijaya Dahlant	Pemegang Saham, Direktur / Shareholder, Director	Pinjaman / Loan

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties such as:

	2017	2016	2015	
Aset				Assets
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Ferdinandus Soleh				<i>Ferdinandus Soleh</i>
Dahlant	4.839.622.400	-	-	<i>Dahlant</i>
% terhadap jumlah aset	<u>1,72%</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	% of total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang pihak berelasi				<i>Due to related parties</i>
Ferdinandus Soleh				<i>Ferdinandus Soleh</i>
Dahlant	8.744.271.384	20.236.375.946	5.466.543.837	<i>Dahlant</i>
Billy Dahlant	516.639.671	5.709.892.664	-	<i>Billy Dahlant</i>
Handono Suyatno				<i>Handono Suyatno</i>
Putro	88.269.272	75.000.000	-	<i>Putro</i>
Bambang Sugiarto	-	9.750.000.000	9.750.000.000	<i>Bambang Sugiarto</i>
PT Bumi Gondo Mulia	-	9.500.000.000	6.850.000.000	<i>PT Bumi Gondo</i>
Junaidi Dahlant	-	2.280.637.279	-	<i>Mulia</i>
Wijaya Dahlant	-	1.200.000.000	-	<i>Junaidi Dahlant</i>
Jumlah	<u>9.349.180.327</u>	<u>48.751.905.889</u>	<u>22.066.543.837</u>	Total
% terhadap jumlah liabilitas	<u>3,41%</u>	<u>13,50%</u>	<u>6,33%</u>	% of total liabilities

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Piutang lain-lain dari Ferdinandus Soleh Dahlan merupakan piutang yang berasal dari PT Buana Karya Sugiartha. Sedangkan utang pihak berelasi kepada Ferdinandus Soleh Dahlan merupakan utang kepada Perusahaan, PT Dafam Maju Bersama, PT Dafam Mataram International dan PT Hotel Cilacap Indah.

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Other receivable from Ferdinandus Soleh Dahlan represent receivables from PT Buana Karya Sugiartha. While due to related parties to Ferdinandus Soleh Dahlan are represent payables to the Company, PT Dafam Maju Bersama, PT Dafam Mataram International and PT Hotel Cilacap Indah.

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015:

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following are the carrying values and estimated fair values of financial assets and financial liabilities of the Group as of December 31, 2017, 2016 and 2015:

2017		
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar / Estimated Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan bank	16.133.505.715	16.133.505.715
Piutang usaha	11.780.628.679	11.780.628.679
Piutang lain-lain	6.635.944.672	6.635.944.672
Aset tidak lancar lainnya	4.117.946.373	4.117.946.373
Jumlah Aset Keuangan	38.668.025.439	38.668.025.439
Financial Assets		
Cash on hand and in banks		
Trade receivables		
Other receivables		
Other non-current assets		
Total Financial Assets		
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	1.733.592.118	1.733.592.118
Utang lain-lain	2.552.855.526	2.552.855.526
Beban masih harus dibayar	4.544.143.935	4.544.143.935
Utang bank	227.391.459.328	227.391.459.328
Utang pembiayaan konsumen	774.521.445	774.521.445
Utang pihak berelasi	9.349.180.328	9.349.180.328
Jumlah Liabilitas Keuangan	246.345.752.680	246.345.752.680
Financial Liabilities		
Trade payables		
Other payables		
Accrued expenses		
Bank loans		
Consumer financing payables		
Due to related parties		
Total Financial Liabilities		
2016		
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar / Estimated Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan bank	11.989.482.389	11.989.482.389
Piutang usaha	8.823.669.028	8.823.669.028
Piutang lain-lain	359.253.279	359.253.279
Aset tidak lancar lainnya	4.284.686.950	4.284.686.950
Jumlah Aset Keuangan	25.457.091.646	25.457.091.646
Financial Assets		
Cash on hand and in banks		
Trade receivables		
Other receivables		
Other non-current assets		
Total Financial Assets		
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	2.083.601.448	2.083.601.448
Utang lain-lain	2.349.506.786	2.349.506.786
Beban masih harus dibayar	8.201.649.121	8.201.649.121
Utang bank	273.563.655.951	273.563.655.951
Utang pembiayaan konsumen	807.955.269	807.955.269
Utang pihak berelasi	48.751.905.889	48.751.905.889
Jumlah Liabilitas Keuangan	335.758.274.464	335.758.274.464
Financial Liabilities		
Trade payables		
Other payables		
Accrued expenses		
Bank loans		
Consumer financing payables		
Due to related parties		
Total Financial Liabilities		

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2015		
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar / Estimated Fair Value	
Aset Keuangan			
Kas dan bank	7.114.775.304	7.114.775.304	Financial Assets
Piutang usaha	2.493.596.096	2.493.596.096	Cash on hand and in banks Trade receivables
Piutang lain-lain	4.570.939.226	4.570.939.226	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	4.836.829.216	4.836.829.216	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	19.016.139.842	19.016.139.842	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			
Utang usaha	1.812.233.216	1.812.233.216	Financial Liabilities
Utang lain-lain	1.755.815.578	1.755.815.578	Trade payables Other payables
Beban masih harus dibayar	3.600.174.463	3.600.174.463	Accrued expenses
Utang bank	290.448.162.309	290.448.162.309	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.298.888.997	1.298.888.997	Consumer financing payables
Utang pihak berelasi	22.066.543.837	22.066.543.837	Due to related parties
Jumlah Liabilitas Keuangan	320.981.818.400	320.981.818.400	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Grup untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Nilai tercatat dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.
- Nilai tercatat utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang pihak berelasi mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai tercatat utang bank dan utang pembiayaan konsumen diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

The method and assumptions used by the Group to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- *The carrying amounts of cash on hand in banks, trade receivables and other receivables approximate their fair values due to short-term nature of the transactions.*
- *The carrying amounts of trade payables, other payables, accrued expenses and due to related parties approximate their fair values due to short term nature of transactions.*
- *The fair values of fixed interest bearing bank loans and consumer financing payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.*

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to, interest rate risk credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Perusahaan dan entitas anaknya memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Para tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, jika suku bunga 100 basis poin rendah/ tinggi dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 akan menjadi tinggi/ rendah masing-masing sebesar Rp 1.707.685.945, Rp 2.051.727.420 dan Rp 2.178.361.217.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Interest Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in the risk mainly arises from the bank loans.

The Group interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans at variable interest rates exposed the Company and its subsidiaries to fair value interest rate risk.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

At the consolidated statements of financial position date, if interest rates had been 100 basis points lower/ higher with all variables held constant, the post-tax income for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015 would have been Rp 1,707,685,945, Rp 2,051,727,420 and Rp 2,178,361,217 respectively.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the group policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

	2017				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas dan bank	16.133.505.715	-	-	16.133.505.715	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	11.780.628.679	-	11.780.628.679	Trade receivables
Piutang lain-lain	6.635.944.672	-	-	6.635.944.672	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	4.117.946.373	-	-	4.117.946.373	Other non-current assets
Jumlah	26.887.396.760	11.780.628.679	-	38.668.025.439	Total
	2016				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas dan bank	11.989.482.389	-	-	11.989.482.389	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	8.823.669.028	-	8.823.669.028	Trade receivables
Piutang lain-lain	359.253.279	-	-	359.253.279	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	4.284.686.950	-	-	4.284.686.950	Other non-current assets
Jumlah	16.633.422.618	8.823.669.028	-	25.457.091.646	Total
	2015				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas dan bank	7.114.775.304	-	-	7.114.775.304	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	2.493.596.096	-	2.493.596.096	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.570.939.226	-	-	4.570.939.226	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	4.836.829.216	-	-	4.836.829.216	Other non-current assets
Jumlah	16.522.543.746	2.493.596.096	-	19.016.139.842	Total

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitör yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash on hand and in banks are placed with reputable financial institutions.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

The following table summarizes its maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2017, 2016 and 2015.

	2017				
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan Provisi / Interest and Provision	Jumlah / Total
Utang usaha	1.733.592.118	-	-	-	1.733.592.118
Utang lain-lain	2.552.855.526	-	-	-	2.552.855.526
Beban masih harus dibayar	4.544.143.935	-	-	-	4.544.143.935
Utang bank	22.047.111.892	90.356.499.186	201.663.797.142	(86.675.948.892)	227.391.459.328
Utang pihak berelasi	9.349.180.328	-	-	-	9.349.180.328
Utang pembiayaan konsumen	774.521.445	-	-	-	774.521.445
Jumlah	41.001.405.244	90.356.499.186	201.663.797.142	(86.675.948.892)	246.345.752.680
	2016				
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan Provisi / Interest and Provision	Jumlah / Total
Utang usaha	2.083.601.448	-	-	-	2.083.601.448
Utang lain-lain	2.349.506.786	-	-	-	2.349.506.786
Beban masih harus dibayar	8.201.649.121	-	-	-	8.201.649.121
Utang bank	120.746.623.438	78.366.255.420	129.098.726.379	(54.647.949.286)	273.563.655.951
Utang pihak berelasi	48.751.905.889	-	-	-	48.751.905.889
Utang pembiayaan konsumen	807.955.269	-	-	-	807.955.269
Jumlah	182.941.241.951	78.366.255.420	129.098.726.379	(54.647.949.286)	335.758.274.464
	2015				
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan Provisi / Interest and Provision	Jumlah / Total
Utang usaha	1.812.233.216	-	-	-	1.812.233.216
Utang lain-lain	1.755.815.578	-	-	-	1.755.815.578
Utang bank	86.936.576.546	89.300.408.449	135.393.216.083	(21.182.038.770)	290.448.162.308
Beban masih harus dibayar	3.600.174.463	-	-	-	3.600.174.463
Utang pihak berelasi	22.066.543.837	-	-	-	22.066.543.837
Utang pembiayaan konsumen	19.359.363	1.279.529.634	-	-	1.298.888.997
Jumlah	116.190.703.003	90.579.938.083	135.393.216.083	(21.182.038.770)	320.981.818.399

30. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi-divisi operasi sebagai berikut:

1. Hotel
2. Penjualan perumahan
3. Jasa hotel manajemen

30. SEGMENT INFORMATION

The Group report segments under PSAK 5 are based on their operating divisions as follows:

1. Hotel
2. Sale of residential
3. Hotel management service

PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017, 2016 Dan 2015
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 And 2015
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

2017						
	<u>Hotell/ Hotels</u>	<u>Jualan perumahan/ Sale of residential</u>	<u>Jasa hotel manajemen, hotel/ hotel management service</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasi/ Consolidation</u>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						
PENDAPATAN USAHA	64.532.414.849	45.935.565.530	13.932.781.356	124.400.761.735	(8.291.988.550)	116.108.773.185
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>27.587.972.277</u>	<u>25.026.187.400</u>	<u>-</u>	<u>52.614.159.677</u>	<u>-</u>	<u>52.614.159.677</u>
LABA (RUGI) KOTOR	36.944.442.572	20.909.378.130	13.932.781.356	71.786.602.058	(8.291.988.550)	63.494.613.508
Beban umum dan administrasi	(21.363.124.928)	(12.569.169.865)	(13.669.736.695)	(47.602.031.488)	3.698.931.815	(43.903.099.673)
Beban penjualan	(1.436.172.995)	(1.910.449.974)	-	(3.346.622.969)	82.500.000	(3.264.122.969)
Pendapatan bunga	77.024.045	62.910.164	7.034.160	146.968.369	-	146.968.369
Biaya bunga bank	(20.985.536.922)	(5.605.577.404)	-	(26.591.114.326)	-	(26.591.114.326)
Provisi dan credit admin	(362.184.212)	-	-	(362.184.212)	-	(362.184.212)
Laba (rugi) pelepasan asset tetap	(174.952.189)	1.263.977.478	13.827.979	1.102.853.268	-	1.102.853.268
Lain-lain bersih	<u>(4.374.627.584)</u>	<u>(309.518.744)</u>	<u>(67.688.635)</u>	<u>(4.751.834.963)</u>	<u>4.670.657.731</u>	<u>(81.177.231)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	<u>(11.675.132.213)</u>	<u>1.841.549.785</u>	<u>216.218.165</u>	<u>(9.617.364.263)</u>	<u>160.101.996</u>	<u>(9.457.263.267)</u>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						
Aset segmen	167.998.970.884	219.591.287.954	7.432.956.470	395.023.215.308	(114.104.271.657)	280.918.943.651
Jumlah aset konsolidasian	<u>167.998.970.884</u>	<u>219.591.287.954</u>	<u>7.432.956.470</u>	<u>395.023.215.308</u>	<u>(114.104.271.657)</u>	<u>280.918.943.651</u>
Liabilitas segmen	233.853.537.103	108.005.694.153	5.977.402.003	347.836.633.259	(74.028.792.972)	273.807.840.287
Jumlah liabilitas konsolidasi	<u>233.853.537.103</u>	<u>108.005.694.153</u>	<u>5.977.402.003</u>	<u>347.836.633.259</u>	<u>(74.028.792.972)</u>	<u>273.807.840.287</u>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated liabilities
INFORMASI LAINNYA						
Perolehan properti investasi dan aset tetap	9.287.226.645	35.050.000	62.301.023	9.384.577.668	-	9.384.577.668
Penyusutan dan amortisasi	9.793.652.881	2.000.111.866	193.176.335	11.986.941.082	-	11.986.941.082

2016						
	<u>Hotell/ Hotels</u>	<u>Jualan perumahan/ Sale of residential</u>	<u>Jasa hotel manajemen, hotel/ hotel management service</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasi/ Consolidation</u>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						
PENDAPATAN USAHA	58.323.092.993	42.217.317.824	11.254.175.863	111.794.586.680	(3.756.688.180)	108.037.898.500
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>29.259.332.377</u>	<u>32.216.886.361</u>	<u>-</u>	<u>61.476.218.738</u>	<u>-</u>	<u>61.476.218.738</u>
LABA (RUGI) KOTOR	29.063.760.616	10.000.431.463	11.254.175.863	50.318.367.942	(3.756.688.180)	46.561.679.762
Beban umum dan administrasi	(18.941.768.432)	(10.143.492.065)	(11.024.061.068)	(40.109.321.565)	-	(40.109.321.565)
Beban penjualan	(1.613.798.093)	(921.756.173)	-	(2.535.554.266)	-	(2.535.554.266)
Pendapatan bunga	41.441.213	25.192.093	6.101.798	72.735.104	-	72.735.104
Biaya bunga bank	(21.549.622.082)	(12.203.257.195)	-	(33.752.879.277)	-	(33.752.879.277)
Provisi dan credit admin	(1.855.270.423)	(606.000.000)	-	(2.461.270.423)	-	(2.461.270.423)
Rugi pelepasan aset tetap	-	-	(1.896.367)	(1.896.367)	-	(1.896.367)
Lain-lain - bersih	<u>(4.443.094.637)</u>	<u>(8.118.756.199)</u>	<u>(144.118.523)</u>	<u>(12.705.969.359)</u>	<u>12.147.058.190</u>	<u>(558.911.169)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	<u>(19.298.351.838)</u>	<u>(21.967.638.076)</u>	<u>90.201.703</u>	<u>(41.175.788.211)</u>	<u>8.390.370.010</u>	<u>(32.785.418.201)</u>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						
Aset segmen	154.807.051.810	32.769.299.750	3.574.197.674	191.150.549.234	77.013.065.224	268.163.614.458
Aset yang tidak dapat dialokasikan					5.000.000.000	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	<u>154.807.051.810</u>	<u>32.769.299.750</u>	<u>3.574.197.674</u>	<u>191.150.549.234</u>	<u>77.013.065.224</u>	<u>273.163.614.458</u>
Liabilitas segmen	244.072.847.725	123.900.142.820	3.783.467.844	371.756.458.389	(10.702.304.710)	361.054.153.679
Jumlah liabilitas konsolidasi	<u>244.072.847.725</u>	<u>123.900.142.820</u>	<u>3.783.467.844</u>	<u>371.756.458.389</u>	<u>(10.702.304.710)</u>	<u>361.054.153.679</u>
INFORMASI LAINNYA						
Perolehan properti investasi dan aset tetap	11.791.640.247	1.543.134.900	466.424.400	11.888.991.270	-	3.769.953.629
Penyusutan dan amortisasi	10.279.696.529	2.020.089.931	200.011.952	12.499.798.412	-	12.499.798.412

PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017, 2016 Dan 2015
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017, 2016 And 2015
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2015						
	<u>Hotels/ Hotels</u>	<u>Jualan perumahan/ Sale of residential</u>	<u>Jasa hotel manajemen, hotel/ hotel management service</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasi/ Consolidation</u>	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN							CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHERS COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN USAHA	52.698.190.655	24.044.734.668	8.926.390.815	85.669.316.138	(3.845.066.992)	81.824.249.146	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>29.811.889.096</u>	<u>15.741.407.805</u>	-	<u>54.920.705.869</u>	-	<u>54.920.705.869</u>	COGS OF REVENUES
LABA (RUGI) KOTOR	22.886.301.559	8.303.326.863	8.926.390.815	30.748.610.269	(3.845.066.992)	26.903.543.277	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban umum dan administrasi	(16.303.825.457)	(8.183.585.410)	(9.367.408.968)	(24.487.410.867)	-	(24.487.410.867)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(1.413.731.164)	(2.281.498.466)	-	(3.695.229.630)	-	(3.695.229.630)	Selling expenses
Pendapatan bunga	30.473.488	40.751.269	-	71.224.757	-	71.224.757	Finance costs
Biaya bunga bank	(22.371.346.638)	(8.407.142.967)	-	(30.778.489.605)	-	(30.778.489.605)	Interest bank loan
Provisi dan credit admin	(188.125.272)	(468.564.102)	-	(656.689.374)	-	(656.689.374)	Provision and credit Administration
Laba pelepasan aset tetap	-	21.770.775.710	-	21.770.775.710	-	21.770.775.710	Gain on disposal of fixed assets
Lain-lain bersih	(4.583.752.457)	(11.233.940.706)	148.243.235	(15.669.449.928)	15.410.205.411	(259.244.517)	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(21.944.005.941)	(459.877.809)	(292.774.918)	(22.696.658.668)	11.565.138.419	(11.131.520.249)	Income (loss) before income tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN							CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	163.519.132.296	53.432.297.611	2.057.842.215	219.009.272.122	69.049.435.389	288.058.707.511	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						5.000.000.000	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	163.519.132.296	53.432.297.611	2.057.842.215	219.009.272.122	69.049.435.389	293.058.707.511	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	233.887.665.386	112.500.210.546	2.262.570.052	348.650.445.984	(175.699.151)	348.474.746.833	Segment liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasi	233.887.665.386	112.500.210.546	2.262.570.052	348.650.445.984	(175.699.151)	348.474.746.833	Total consolidated liabilities
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Perolehan properti investasi dan aset tetap	7.708.992.000	9.495.582.823	25.100.000	17.229.674.823	-	17.229.674.823	Acquisition of investment property and fixed assets
Penyusutan dan amortisasi	14.056.252.501	3.118.703.661	240.527.800	17.415.483.962	-	17.415.483.962	Depreciation and amortization

Pendapatan berdasarkan pasar

Revenue by geographical market

Tabel berikut ini adalah jumlah penjualan dan pendapatan grup berdasarkan pasar geografis:

The following table shows the total sales and revenues of the Group by geographical market:

	2017	2016	2015	
Semarang	63.632.058.286	55.018.561.330	23.973.643.564	Semarang
Pekalongan	23.883.753.592	27.047.096.549	34.778.713.825	Pekalongan
Pekanbaru	16.119.560.134	10.388.237.943	8.782.076.034	Pekanbaru
Cilacap	12.473.401.173	15.584.002.678	14.289.815.723	Cilacap
Jumlah	116.108.773.185	108.037.898.500	81.824.249.146	Total

Tabel di bawah ini adalah nilai tercatat aset tidak lancar (aset real estat, properti investasi, dan aset tetap) dan penambahan (pengurangan) aset tidak lancar (properti investasi dan aset tetap) berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset sebagai berikut:

The following table shows the net carrying value of non-current assets (real estate assets, investment property, and fixed assets) and additions (less) of non-current assets (investment property and fixed assets) by geographical market or location of the related assets:

	Nilai tercatat/ Carrying value			Pengurangan/ Less			
	2017	2016	2015	2017	2016	2015	
Semarang	73.499.816.404	81.374.263.973	84.207.756.580	(7.874.447.569)	(2.833.492.607)	127.767.362	Semarang
Pekalongan	48.503.179.433	46.150.944.305	49.096.842.460	2.352.235.128	(2.945.898.155)	(694.503.286)	Pekalongan
Pekanbaru	29.183.788.007	32.918.585.007	35.140.592.390	(3.734.797.000)	(2.222.007.382)	4.549.279.086	Pekanbaru
Cilacap	41.948.838.370	32.409.506.487	33.535.787.256	9.539.331.883	(1.126.280.769)	2.789.206.632	Cilacap
Jumlah	193.135.622.214	192.853.299.772	201.980.978.686	282.322.442	(9.127.678.913)	6.771.749.794	Total

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Perusahaan (DPI)

Perjanjian Sewa dengan PT Waskita Karya Realty (WKR)

Pada tahun 2016, DPI mengadakan perjanjian sewa ruang perkantoran dengan PT Waskita Karya Realty (WKR) yang termuat dalam akta No. 03 yang dari notaris Munyati Suliam, S.H, M.A, notaris di Jakarta tanggal 24 Maret 2016. WKR menyewakan beberapa bagian bangunan "Teraskita Hotel & Office Building" dengan luas *semi gross area* ± 3.508 m² yang terletak di Jakarta timur kepada DPI dengan jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak 1 Oktober 2016. Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Atas sewa ini, DPI diharuskan membayar uang sewa sebesar Rp 14.733.600.000, pembayaran dilakukan oleh DPI dengan beberapa tahap sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tahun 2016, DPI mengadakan perjanjian pengelolaan ruangan perkantoran kantor Kas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk antara WKR dengan DPI. WKR menyerahkan pengelolaan ruangan yang terletak di lantai 2 "Teraskita Hotel & Office Building" dengan luas *semi gross area* ± 152 m² yang disewa oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak 30 September 2016. Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Atas pengelolaan ini DPI berhak atas Service Charges atas objek perjanjian.

Perjanjian Sewa dengan PT Waskita Beton Precast Tbk

Pada tahun 2016, DPI mengadakan perjanjian sewa ruang perkantoran dengan PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP). DPI menyewakan beberapa bagian bangunan "Teraskita Hotel & Office Building" dengan luas *semi gross area* ± 2.324 m² yang terletak di Jakarta timur kepada WSBP dengan jangka waktu selama 22 bulan 7 hari terhitung sejak 24 Maret 2016. Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Atas sewa ini, WSBP diharuskan membayar uang sewa sebesar Rp 8.319.602.167.

The Company (DPI)

Rental Agreement with PT Waskita Karya Realty (WKR)

In 2016, DPI entered into an office space rent agreement with PT Waskita Karya Realty (WKR) as documented in notarial deed No. 03 of Munyati Suliam, SH, MA, notary public in Jakarta dated March 24, 2016. WKR rented to DPI a portion of "Teraskita Hotel & Office Building" with a semi-gross area of ± 3,508 m² located in East Jakarta for a period of 2 years starting from October 1, 2016. The term of the agreement may be extended based on the mutual agreement of the parties. For this rental, DPI has to pay rent expense amounting to Rp 14,733,600,000, the payment is made by DPI in installment in accordance to the agreement..

In 2016, a management agreement was entered into between WKR and DPI for the office space of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. WKR will give to DPI the management of the room located on 2nd floor "Teraskita Hotel & Office Building" with a semi-gross area ± 152 m² rented by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for a period of 2 years starting from September 30, 2016. The term of the agreement may be extended based on the mutual agreement of the parties. In this management DPI shall have rights on the Service Charges on the object of the agreement.

Rental Agreement with PT Waskita Beton Precast Tbk

In 2016, DPI entered into an office space rent agreement with PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP). DPI leased out some portion of the building "Teraskita Hotel & Office Building" with a semi-gross area of ± 2,324 m² located in East Jakarta to WSBP for a period of 22 months 7 days starting from March 24, 2016. The term of the agreement may be extended based on the mutual agreement of the parties. For this rental, WSBP has to pay rental amounting to Rp 8,319,602,167.

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (DPI)

Perjanjian Sewa dengan PT Waskita Karya Tbk

Pada tahun 2016, DPI mengadakan perjanjian sewa ruang perkantoran dengan PT Waskita Karya Tbk (WIKA). DPI menyewakan lantai 5 bangunan "Teraskita Hotel & Office Building" dengan luas semi gross area ± 735 m² yang terletak di Jakarta timur kepada WIKA dengan jangka waktu selama 6 bulan, terhitung sejak 11 Juli 2016. Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Atas sewa ini WIKA, diharuskan membayar uang sewa sebesar Rp 1.636.110.000.

Perjanjian Sewa dengan PT Dafam

Pada tahun 2016, DPI mengadakan perjanjian sewa ruang perkantoran dengan PT Dafam. DPI menyewakan sebagian bangunan "Menara Suara Merdeka" yang terletak di Semarang kepada PT Dafam dengan jangka waktu selama 1 tahun, terhitung sejak 1 Januari 2017. Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Atas sewa ini, PT Dafam diharuskan membayar uang sewa sebesar Rp 2.041.680.000.

Perjanjian Sewa dengan CV Varuna Jaya (VJ)

Pada tahun 2016, DPI mengadakan perjanjian sewa ruang perkantoran dengan CV Varuna Jaya (VJ). DPI menyewakan sebagian dari bangunan yang terdiri 2 (dua) lantai, termasuk area parkir di lantai dasar berikut segala sesuatu yang melekat dan terpasang didalamnya yang terletak di Jalan Puri Anjasmoro Blok E.1 No.8, Semarang, dengan jangka waktu selama 12 bulan, terhitung sejak 1 Januari 2017. Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Atas sewa ini VJ, diharuskan membayar uang sewa sebesar Rp 5.993.320.000.

Perjanjian Sewa dengan CV Tantra Inti Prakarsa (TIP)

Pada tahun 2016, DPI mengadakan perjanjian sewa ruang perkantoran dengan CV Tantra Inti Prakarsa (TIP). DPI menyewakan sebagian dari bangunan yang terdiri 2 (dua) lantai, termasuk area parkir di lantai dasar berikut segala sesuatu yang melekat dan terpasang didalamnya yang terletak di Jalan Puri Anjasmoro Blok E.1 No.8, Semarang, dengan jangka waktu selama 12 bulan, terhitung sejak 1 Januari 2017. Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Atas sewa ini, TIP diharuskan membayar uang sewa sebesar Rp 2.003.200.000.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (DPI)

Rental Agreement with PT Waskita Karya Tbk

In 2016, DPI entered into an office space rent agreement with PT Waskita Karya Tbk (WIKA). DPI leased out the 5th floor of the "Teraskita Hotel & Office Building" with a semi-gross area of ± 735 m² located in East Jakarta to WIKA for a period of 6 months starting July 11, 2016. The term of the agreement may be extended based on mutual agreement of the parties. For this rental, WIKA has to pay rent amounting Rp 1,636,110,000.

Rental Agreement with PT Dafam

In 2016, DPI entered into an office space lease agreement with PT Dafam. DPI leased out a part of the "Suara Merdeka Building" located in Semarang to Dafam for a period of 1 year starting from January 1, 2017. The term of the agreement may be extended based on the mutual agreement of the parties. For this rental, PT Dafam has to pay rent amounting to Rp 2.041.680.000.

Rental Agreement with CV Varuna Jaya (VJ)

In 2016, DPI entered into an office space rent agreement with CV Varuna Jaya (VJ). DPI leased out a part of a 2-storey building, including a ground-floor parking area and everything attached to it, located in Jalan Puri Anjasmoro Blok E.1 No.8, Semarang, for a period of 12 months, effective January 1, 2017. The term of the agreement may be extended based on the mutual agreement of the parties. For this rental, VJ has to pay rent amounting to Rp 5,993,320,000.

Rental Agreement with CV Tantra Inti Prakarsa (TIP)

In 2016, DPI entered into an office space lease agreement with CV Tantra Inti Prakarsa (TIP). DPI leased out a part of a 2-storey building, including a ground-floor parking area and everything attached to it, located inside Jalan Puri Anjasmoro Blok E.1 No.8, Semarang, for a period of 12 months, effective January 1, 2017. The term of the agreement may be extended based on the mutual agreement of the parties. For this rental, TIP has to pay rent amounting Rp 2,003,200,000.

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Perjanjian Manajemen Hotel

Hotel Management Agreement

No. Perjanjian / No. Agreement	Tanggal Mulai / Start date	Tanggal Berakhir / End date	Nama Hotel / Name of Hotel	Pemilik hotel / Hotel owner	Lokasi / Location
Pihak berelasi / Related parties					
001/MA/DHM/DMI/XI/2015	11/01/2015	10/31/2020	Hotel Dafam Semarang	PT Dafam Mambo International	Semarang, Jawa Tengah
001/MA/DHM/CJS/XI/2013	01/01/2013	10/31/2023	Hotel Dafam Pekanbaru	PT Clanixx Jaya Sentosa	Pekanbaru, Riau
002/MA/DHM/BKS/XI/2015	11/01/2015	10/31/2020	Hotel Marlin Pekalongan	PT Buana Karya Sugiarta	Pekalongan, Jawa Tengah
03/MA/DHM/DMI/XI/2015	11/01/2015	10/31/2020	Hotel Dafam Pekalongan	PT Dafam Mataram International	Pekalongan, Jawa Tengah
001/MA/DHM/HCI/IX/2010	09/01/2010	08/31/2020	Hotel Dafam Cilacap	PT Hotel Cilacap Indah	Cilacap, Jawa Tengah
Pihak ketiga / Third parties					
008/MA/DHM/CBA/VII/2015	20/07/2015	19/07/2025	Cempaka Hill Hotel Jember	PT Cempaka Bunga Abadi	Jember, Jawa Timur
001/MA/DHM/CSS/X/2015	08/05/2015	07/05/2025	De Rain Hotel Bandung	PT Cipta Sandy Sanjaya	Bandung, Jawa Barat
IV/MA/DHM/BCS/VIII/2016	01/10/2016	30/09/2021	Grand Dafam Bela Ternate	PT Bela Cipta Sarana	Ternate, Maluku Utara
001/MA/DHM/QH/IX/2012	01/09/2012	30/08/2022	Grand Dafam Q Hotel Banjarbaru	PT Qanita Hotel Banjarbaru	Banjarbaru, Kalimantan Selatan
016/MA/DHM/RHP/IX/2013	16/09/2013	15/09/2023	Grand Dafam Rohan Yogyakarta	PT Ruhama Harni Putera	Yogyakarta, DIY
009/MA/DHM/SSFCW/VIII/2012	09/08/2012	08/08/2022	Hotel Dafam Fortuna Malioboro	PT Sinar Surya Fajar Cemerlang Wisata	Yogyakarta, DIY
001/MA/DHM/GCCA/IX/2015	09/09/2015	08/09/2025	Hotel Dafam Fortuna Seturan Yogyakarta	PT Grha Cahaya Cemerlang Abadi	Yogyakarta, DIY
01/MA/DHM/IMS/I/2016	05/01/2016	04/01/2026	Hotel Dafam Linggau	PT Indo Megah Sejahtera	Lubuk Linggau, Sumatera Selatan
003/MA/DHM/GALS/VII/2016	11/07/2016	10/07/2026	Hotel Dafam Lotus Jember	PT Griya Artha Langgeng Semesta	Jember, Jawa Timur
01/MA/DHM/CSK/X/2016	27/10/2016	26/10/2026	Hotel Dafam Pasific Caesar Surabaya	PT Citra Surya Caesar	Surabaya, Jawa Timur
012/MA/DHM/ADA/V/2014	12/05/2014	11/05/2019	Hotel Dafam Rio Bandung	CV Anugrah Damai Abadi	Bandung, Jawa Barat
11/MA/DHM/RCP/XI/2016	09/12/2016	08/12/2026	Hotel Dafam Savvoya Seminyak Bali	PT Ocean Beach Realty	Denpasar, Bali
024/MA/DHM/WKR/III/2016	24/03/2016	23/03/2026	Hotel Dafam Teraskita Jakarta	PT Waskita Karya Realty (Persero) Tbk	Jakarta, DKI Jakarta
007/MA/DHM/CML/V/2015	25/05/2015	24/05/2025	Meotel Kebumen	PT Catur Manunggal Lestari	Kebumen, Jawa Tengah
2/MA/DHM/BIG/V/2016	30/05/2016	29/05/2026	Mola-Mola Resort Gili Air Lombok	PT Catur Manunggal Lestari	Pamenang, Nusa Tenggara Barat
002/MA/DHM/RGAM/IX/2015	22/09/2015	21/09/2020	Pasar Baru Square Hotel Bandung	PT Robben Graha Asri Mandiri	Bandung, Jawa Barat
11A/MA/DHM/RCP/XI/2016	09/12/2016	08/12/2026	Villa Savvoya Seminyak Bali	PT Reka Cipta Properti	Denpasar, Bali
013/MA/DHM/BIN/V/2013	10/04/2013	10/04/2023	Meotel Purwokerto	PT Berkat Iman Nusantara	Purwokerto, Jawa Tengah
003/MA/DHM/SMI/XI/2014	05/11/2014	04/11/2024	Grand Dafam Surabaya	PT Surabaya Mercusuar Indonesia	Surabaya, Jawa Timur
05/MA/DHM/HRM/XI/2017	23/11/2017	22/11/2027	Hotel Dafam Kedhaton Boutique Solo		Solo, Jawa Tengah
003/MA/DHM/SMI/XI/2014	05/11/2014	04/11/2024	Grand Dafam Surabaya	PT Surabaya Mercusuar Indonesia	Surabaya, Jawa Timur

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

1. Pada tanggal 18 Januari 2018 berdasarkan Akta Notaris Erni Rohaini, S.H., MBA, No. 8, para pemegang saham telah menyetujui perubahan struktur dewan, penambahan modal dasar dan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi perusahaan public (Tbk) melalui penerbitan dan penjualan saham baru, *initial public offering (IPO)*, perubahan nilai nominal menjadi Rp 100, penerbitan waran, otorisasi kepada Dewan Komisaris, otorisasi kepada Direksi dan persetujuan perubahan terhadap seluruh Anggaran Dasar Perseroan. Pemberitahuan untuk perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0025003, No. AHU-AH.01.03-0024996 dan No. AHU-0001118.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 18 Januari 2018.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) Dafam Property Indonesia. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 18 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ferdinandus Soleh Dahlan	:
Komisaris	:	Junaidi Dahlan	:
Komisaris	:	Santoso Widjojo	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Billy Dahlan	:
Direktur	:	Wijaya Dahlan	:
Direktur	:	Andhy Irawan Kristyanto	:
Direktur	:	Handoko Setiawan	:
Direktur Independen	:	M.M. Soemarni	:

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 19 Januari 2018, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat susunan Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	:	Santoso Widjojo	:
Anggota	:	Adi Riris Wibowo	:
Anggota	:	Jaeni	:
Anggota	:	Siti Sundari	:

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 19 Januari 2018 Corporate Secretary dijabat oleh Handoko Setiajawan.

32. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

1. On January 18, 2018 based on Notarial Deed No. 8 of Erni Rohaini, S.H., MBA., The Shareholders have approved the change of the board structure, the increase in authorized capital and the status of the Company from closed Company to public company (Tbk) through the issuance and sale of new shares, initial public offering (IPO), changes in the par value to Rp 100, issue of warrants, authorization to the Board of Commissioners, authorization to the Board of Directors and approval of amendments to the entire Articles of Association of the Company. The notification for such amendments was received by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0025003, No. AHU-AH.01.03-0024996 and No. AHU-0001118.AH.01.02.Tahun 2018 dated January 18, 2018, respectively.

The Company belongs to a group of companies owned by Dafam Property Indonesia. The Company's management as of January 18, 2018 consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:

Board of Director

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Independent Director	:

Based on Board of Commissioner Decision Letter dated January 19, 2018, the Company's board of commissioner appoints the Audit Committee with the composition as follows:

Chairman	:
Member	:
Member	:
Member	:

Based on Directors' Decision Letter on January 19, 2018, the Corporate Secretary position is held by Handoko Setiajawan.

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

2. Perusahaan dan DMAM telah mendapatkan surat penghapusan *negative covenants* dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk Regional Jateng & DIY berdasarkan Surat No.S.2018.081/DIR CFS-Commercial Jateng dan No.S.2018.082/DIR CFS-Commercial Jateng masing-masing pada tanggal 26 Maret 2018 dan 27 Maret 2018. Surat tersebut menyampaikan bahwa PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah menyetujui penghapusan *negative covenants* sebagai berikut:
- Melakukan perubahan pemegang saham, porsi saham, dan atau manajemen atau pengurus.
 - Melakukan merger, akuisisi, atau konsolidasi.
 - Mengubah struktur permodalan.
 - Membayar atau menyatakan dapat dibayar deviden dan atau pembagian keuntungan dalam bentuk apapun juga.

33. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN AMANDEMEN SERTA INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

DSAK - IAI telah menerbitkan pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2018

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Agrikultur – Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"

1 Januari 2019

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

1 Januari 2020

- Amendemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"

32. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE (continued)

2. The Company and DMAM have received a revocation letter of negative covenants from PT Bank Maybank Indonesia Tbk Regional Jateng & DIY based on Letter No. S.2018.081/DIR CFS-Commercial Jateng and No. S.2018.082/DIR CFS-Commercial Jateng on March 26, 2018 and March 27, 2018, respectively. The letter stated that PT Bank Maybank Indonesia Tbk has approved the revocation of negative covenants as follows:
- Change the shareholders structure, shares portion and or management.
 - Conducting merger, acquisition, or consolidation.
 - Change the capital structure.
 - Pay or claim to be paid dividends and / or profit sharing in any form.

33. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK-IAI has issued the following new and amendments to statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2018

- Amendments to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiative"
- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets: Agriculture – Bearer Plants"
- Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"
- PSAK No. 69, "Agriculture"

January 1, 2019

- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

January 1, 2020

- Amendment PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 71, "Financial Instruments"
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK No. 73, "Leases"

33. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN AMANDEMEN SERTA INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (lanjutan)

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen dan interpretasi standart akuntansi keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

34. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 5 Maret 2018, sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, manajemen telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015. Laporan keuangan konsolidasian tersebut diterbitkan kembali disertai dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas (defisiensi modal), laporan arus kas konsolidasian, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian dengan rincian dibawah ini:

- Catatan No. 1, "Perubahan pengungkapan persentase kepemilikan Perusahaan di entitas anak"
- Catatan No. 2a, "Perubahan pengungkapan"
- Catatan No. 2l, "Perubahan nama akun"
- Catatan No. 3, "Perubahan pengungkapan"
- Catatan No. 4, "Penambahan pengungkapan penerapan PSAK No. 38"
- Catatan No. 7, "Penambahan pengungkapan atas penyajian persediaan"
- Catatan No. 8, "Penambahan pengungkapan untuk biaya dibayar dimuka"
- Catatan No. 9, "Perubahan nama akun"
- Catatan No. 11, "Penambahan pengungkapan untuk aset tidak berwujud"
- Catatan No. 12, "Penambahan pengungkapan untuk goodwill"
- Catatan No. 16, "Penambahan pengungkapan negative covenant"
- Catatan No. 18c, "Perubahan penyajian"
- Catatan No. 23, "Penambahan pengungkapan atas penyajian beban penjualan"
- Catatan No. 24, "Penambahan pengungkapan atas penyajian beban umum dan administrasi"
- Catatan No. 25, "Perubahan penyajian"
- Catatan No. 26, "Perubahan penyajian"
- Catatan No. 27, "Penambahan pengungkapan atas penyajian sifat dan transaksi pihak berelasi"
- Catatan No. 29c, "Perubahan penyajian risiko likuiditas"
- Catatan No. 30, "Penambahan pengungkapan"
- Catatan No. 32, "Penambahan pengungkapan"
- Catatan No. 34, "Penambahan pengungkapan"

33. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The Company is still evaluating the effects of those new and amandements and new interpretations of financial accounting standards to the statements of financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the financial statements.

34. REISSUE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

On March 5, 2018, in related with the proposed initial public offering of the shares, management has reissued its consolidated financial statements for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015. The consolidated financial statements have reissued with several changes and additional disclosures in the consolidated statements of financial position, consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity (capital deficiency), consolidated statements of cash flows and notes to the consolidated financial statements with details below:

- Note No. 1, "Change disclosure in the Company's percentage of ownership in subsidiaries"
- Note No. 2a, "Change disclosure"
- Note No. 2l, "Change of account name"
- Note No. 3, "Change disclosure"
- Note No. 4, "Additional disclosure for the PSAK No. 38 application"
- Note No. 7, "Additional disclosure for the inventories presentation"
- Note No. 8, "Additional disclosure for the prepaid expense"
- Note No. 9, "Change of account name"
- Note No. 11, "Additional disclosure for the intangible assets"
- Note No. 12, "Additional disclosure for the goodwill"
- Note No. 16, "Additional disclosure for the negative covenant"
- Note No. 18c, "Change presentation"
- Note No. 23, "Additional disclosure for the presentation of selling expenses"
- Note No. 24, "Additional disclosure for the presentation of selling expenses"
- Note No. 25, "Change presentation"
- Note No. 26, "Change presentation"
- Note No. 27, "Additional disclosure for the presentation of nature of relationship and transaction with related parties"
- Note No. 29c, "Change presentation for the liquidity risk"
- Note No. 30, "Additional disclosure"
- Note No. 32, "Additional disclosure"
- Note No. 34, "Additional disclosure"

**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2017, 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016	2015	
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan bank	2.542.183.683	2.883.128.582	2.742.059.963	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	10.262.496.714	5.748.272.799	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	69.163.778.077	9.397.741.768	-	Other payables
Persediaan	7.616.345.889	11.583.483.117	22.722.399.728	Inventories
Biaya dibayar diMuka dan uang muka	<u>2.428.701.506</u>	<u>1.841.700.000</u>	-	Prepaid expense and advance
Jumlah Aset Lancar	<u>92.013.505.869</u>	<u>31.454.326.266</u>	<u>25.464.459.691</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				
Aset tetap – bersih	11.865.534.763	13.153.987.829	14.224.062.167	Fixed asset – net
Investasi	53.600.000.000	8.000.000.000	8.000.000.000	Investment
Properti investasi	21.958.613.067	22.589.447.539	23.220.282.011	Deferred tax asset
Aset lain-lain	<u>877.305.188</u>	<u>824.340.188</u>	<u>710.554.536</u>	Other Non-current asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>88.301.453.018</u>	<u>44.567.775.556</u>	<u>46.154.898.714</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>180.314.958.887</u>	<u>76.022.101.822</u>	<u>71.619.358.405</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha	10.000.000	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	1.885.690.000	1.821.440.000	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.294.503.231	4.475.538.364	212.666.940	Accrued expenses
Utang pajak	153.145.661	255.255.040	194.549.042	Tax payable
Uang muka penjualan	1.705.324.988	5.050.629.777	7.813.296.364	Guest deposits
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Utang bank	4.958.592.265	4.429.933.383	20.690.888.012	Current maturity of long term liabilities: Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	-	250.762.770	250.762.770	Consumer financing payables
Utang pihak berelasi	<u>8.581.277.284</u>	-	-	Due to related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>18.588.533.429</u>	<u>16.283.559.334</u>	<u>29.162.163.128</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :				
Utang bank jangka panjang	38.066.781.580	43.025.373.845	16.058.692.485	Long term liabilities net of current maturities Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	-	-	392.739.518	Consumer financing Payable
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	<u>727.857.299</u>	<u>256.387.777</u>	<u>161.495.547</u>	Estimated liabilities for employees benefit
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>38.794.638.879</u>	<u>43.281.761.622</u>	<u>16.612.927.550</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>57.383.172.308</u>	<u>59.565.320.956</u>	<u>45.775.090.678</u>	TOTAL LIABILITIES

**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)**
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2017, 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)**
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	EQUITY
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal per lembar Rp 1.000.000 per saham				<i>Share capital – Rp 1,000,000 par value per share</i>
Modal dasar - 285.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017, 60.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015				<i>Authorized – 285,000 shares as of December 31, 2017 and 60,000 shares as of December 31, 2016 and 2015</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 120.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017, 15.500 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	120.000.000.000	15.500.000.000	15.500.000.000	<i>Issued and fully paid – 120,000 shares as of December 31, 2017 and 15,500 shares as of December 31, 2016 and 2015</i>
Saldo laba	2.931.786.579	956.780.866	10.344.267.727	<i>Retained earnings</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>122.931.786.579</u>	<u>16.456.780.866</u>	<u>25.844.267.727</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>180.314.958.887</u>	<u>76.022.101.822</u>	<u>71.619.358.405</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)**
**PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For The Years Ended
December 31, 2017, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	2015	
PENDAPATAN BERSIH	31.367.822.644	19.491.039.101	21.487.556.287	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(14.820.567.592)	(15.449.298.949)	(13.546.634.535)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	16.547.255.052	4.041.740.152	7.940.921.752	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(273.708.544))	(232.553.045)	(916.771.214)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(10.528.214.163))	(6.666.919.688)	(6.778.157.441)	General and administrative expense
Beban Keuangan	(5.134.416.046))	(6.276.961.610)	(3.904.817.097)	Financing cost
Pendapatan (beban) lain-lain – bersih	1.375.500.090	(212.143.019)	22.166.921.763	Other income (expense) – net
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	(24.371.250)	INCOME TAX EXPENSES
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	1.986.416.389	(9.346.837.210)	18.483.726.513	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	(11.410.676)	(40.649.651)	(5.384.400)	Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.975.005.713	(9.387.486.861)	18.478.342.113	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2017, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Saldo Laba / Retained Earnings	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015 (tidak diaudit)	15.500.000.000	(8.134.074.386)	7.365.925.614	Balance as of January 1, 2015 (unaudited)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	18.478.342.113	18.478.342.113	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	15.500.000.000	10.344.267.727	25.844.267.727	Balance as of December 31, 2015
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	(9.387.486.861)	(9.387.486.861)	Total comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	15.500.000.000	956.780.866	16.456.780.866	Balance as of December 31, 2016
Kenaikan modal disetor	104.500.000.000	-	104.500.000.000	Increase in paid-up capital
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	1.975.005.713	1.975.005.713	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	120.000.000.000	2.931.786.579	122.931.786.579	Balance as of December 31, 2017

**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017, 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2017, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	23.508.293.942	10.980.099.714	(162.793.328)	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(10.212.595.892)	(3.679.547.866)	(12.752.266.169)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha dan karyawan	(11.013.655.533)	(1.785.304.944)	(5.921.662.556)	Cash paid for operating expenses and employees
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	(51.118.558.765)	(7.878.589.749)	362.465.580	Receipt (payment) others
Kas diperoleh dari operasi	(48.836.516.248)	(2.363.342.845)	(18.474.256.473)	Net cash generated from operation
Penerimaan dari pendapatan keuangan	37.107.351	16.244.961	40.751.269	Finance income received
Pembayaran pajak penghasilan	(1.934.971.570)	(1.075.299.511)	(1.028.687.735)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan	(5.302.151.006)	(6.609.067.547)	(4.202.444.949)	Finance costs paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(56.036.531.473)	(10.031.464.942)	(23.664.637.888)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penyertaan saham	(45.600.000.000)	-	(3.260.000.000)	Paid in capital in a subsidiary
Hasil penjualan aset tetap	1.506.082.727	-	28.500.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan properti investasi	-	-	-	Acquisition of investment property
Perolehan aset tetap	(29.800.000)	(26.668.000)	(1.415.611.500)	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(44.123.717.273)	(26.668.000)	23.824.388.500	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan (penurunan) aset tidak lancar lainnya	-	(113.785.652)	1.246.263.561	Increase (decrease) other non-current assets
Kenaikan modal disetor	104.500.000.000	-	-	Proceeds from increase paid up capital
Penerimaan Utang Sewa Pembiayaan	-	-	703.500.000	Proceeds of consumers financing payable
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(250.762.770)	(392.739.518)	(182.600.779)	Repayment of consumers financing payable
Penerimaan utang bank	-	50.000.000.000	21.949.213.037	Proceed of bank loan
Pembayaran utang bank	(4.429.933.383)	(39.294.273.269)	(24.353.265.255)	Repayments of bank loan
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	99.819.303.847	10.199.201.561	(636.889.436)	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(340.944.899)	141.068.619	(477.138.824)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	2.883.128.582	2.742.059.963	3.219.198.787	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	2.542.183.683	2.883.128.582	2.742.059.963	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR



Generali Tower, 8th Fl. Gran Rubina Business Park at Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta 12940, Indonesia
T: +62 21 29 11 56 10-11 | F: +62 21 29 11 56 12